OPINI MAHASISWA UNIVERSITAS IMELDA TERHADAP TAYANGAN YOUTUBE PODCAST KESEHATAN CHANNEL dr. TIRTA PENGPENG VIDEO #SUARATIRTA MENTAL ILLNESS

SKRIPSI

OLEH :

AIDIL PRATAMA
208530093

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

OPINI MAHASISWA UNIVERSITAS IMELDA TERHADAP TAYANGAN YOUTUBE PODCAST KESEHATAN CHANNEL dr. TIRTA PENGPENG VIDEO #SUARATIRTA MENTAL ILLNESS

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area

OLEH :

AIDIL PRATAMA
208530093

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Opini Mahasiswa Universita Imelda Terhadap Tayangan Youtube Podcast Kesehatan Channel dr. Tirta PengPeng Video #SuaraTirta Mental Illness

Nama : Aidil Pratama

Npm : 208530093

Prodi : Ilmu Komunikasi

Disetujui Oleh,

(An Nisa Dian Rahma, S.I.Kom, M.I.Kom)
Pembimbing

Dr. Shafil Musthafa, S.Sos. M.IP
Dekan Fisip UMA

Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, MAP
Kaprodi

Tanggal Lulus :19 Maret 2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Aidil Pratama
Npm	: 208530093
Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 22 Februari 2002
Alamat	: Dusun XVI JL. PUSAKA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **"Opini Mahasiswa Universitas Imelda Terhadap Tayangan Youtube Podcast Kesehatan Channel dr. Tirta PengPeng Video #SuaraTirta *Mental Ilness*)"** adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat, materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya termasuk pencabutan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi yang nanti saya dapatkan.

Medan, Maret 2025

Aidil Pratama
208530093

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	:	Aidil Pratama
Npm	:	208530093
ProgramStudi	:	Ilmu komunikasi
Fakultas	:	Ilmu sosial dan Ilmu politik
Jenis Karya	:	Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-*exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Opini Mahasiswa Universitas Imelda Terhadap Tayangan Youtube Podcast Kesehatan Channel dr. Tirta PengPeng Video #SuaraTirta Mental Ilness beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih, merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di Medan
Pada Tanggal : 19 Maret 2025
Yang Menyatakan

(Aidil Pratama)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dapat mempercepat informasi yang disampaikan oleh media secara digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi opini mahasiswa Universitas Imelda terhadap tayangan YouTube podcast kesehatan channel Dr. Tirta Pengpeng, khususnya video #SuaraTirta Mental Illness, serta dampaknya setelah menonton. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan penentuan informan melalui teknik *incidental sampling* sebanyak 5 informan, penelitian ini menemukan bahwa konten kesehatan mental yang disajikan oleh Dr. Tirta sangat penting untuk edukasi. Mahasiswa mengakui video tersebut mudah dipahami dan memberikan wawasan bermanfaat, meskipun tidak semua gangguan mental dibahas secara mendalam, menunjukkan perlunya konten yang lebih komprehensif. Hasil wawancara juga mengungkapkan adanya stigma negatif terhadap gangguan mental, dimana mahasiswa sepakat bahwa edukasi melalui video sangat penting untuk mengatasi stigma tersebut. Mereka menekankan pentingnya berbagi pengalaman dalam mengatasi masalah kesehatan mental untuk menciptakan lingkungan yang lebih mendukung. Kesimpulan dari enelitian ini menunjukkan bahwa YouTube sebagai platform memberikan akses mudah dan kapan saja terhadap informasi kesehatan mental, meningkatkan pemahaman dan literasi mahasiswa. Konten tentang kesehatan mental berkontribusi pada kesadaran individu dan pentingnya menjaga kesehatan mental setara dengan kesehatan fisik. Teori *Agenda Setting* dan *Uses and Effects* menunjukkan bahwa media, termasuk YouTube, memiliki kekuatan untuk mempengaruhi opini publik dan memberikan dampak positif pada penonton.

Kata Kunci : Opini Publik, *New Media, Mental Ilness*, *Agenda Setting, Uses And Effects*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

ABSTRACT

Technological developments can accelerate the dissemination of information by the media digitally. This research aimed to explore the opinions of Imelda University students on the YouTube podcast of the health channel Dr. Tirta Pengpeng, especially the video #SuaraTirta Mental Illness, as well as its impact after watching. Using a qualitative approach with a descriptive method and determining informants through incidental sampling technique consisting of 5 informants, this research found that the mental health content presented by Dr. Tirta was very important for education. Students acknowledged that the video was easy to understand and provided useful insights, although not all mental disorders were discussed in depth, indicating the need for more comprehensive content. Interview results also revealed a negative stigma towards mental disorders, in which students agreed that education through videos was very important to overcome the stigma. They emphasized the importance of sharing experiences in overcoming mental health issues to create a more supportive environment. The conclusion of this research showed that YouTube as a platform provides easy and anytime access to mental health information, increasing students' understanding and literacy. Content about mental health contributes to individual awareness and the importance of maintaining mental health equal to physical health. Agenda Setting and Uses and Effects theories show that media, including YouTube, have the power to influence public opinion and provide a positive impact on viewers.

Keywords: *Public Opinion, New Media, Mental Illness, Agenda Setting, Uses and Effects*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Medan pada tanggal 22 Februari dari ayah Surya Dharma dan Ibu Nurhayati Lubis. Penulis merupakan Putra ke 1 dari 3 bersaudara. Tahun 2020, penulis lulus dari SMA Swasta Cerdas Murni dan pada tahun 2020 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Pada bulan Agustus 2023 penulis mengikuti program KKL yang diwajibkan oleh Universitas Medan Area di Dinas Perindustrian Perdagangan dan ESDM Kota medan. Dengan keyakinan, keteguhan, motivasi, dan adanya bimbingan dari pihak-pihak yang berjasa, penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir pada jenjang perkuliahan. Penulis berharap, kelak skripsi ini akan bermanfaat dan dapat memberikan pengetahuan secara tidak langsung, khususnya kepada pembaca.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan melengkapi tugas akhir yang diberikan oleh Universitas Medan Area yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun tema yang dipilih dalam penelitian ini ialah literasi media dengan judul **"Opini Mahasiswa Universitas Imelda Terhadap Tayangan Youtube Podcast Kesehatan Channel dr. Tirta PengPeng Video #SuaraTirta Mental Ilness"**

Selama penulisan skripsi ini telah banyak pihak yang membantu, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan juga memberikan motivasi, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Walid Musthafa S, S.Sos, M.IP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. Selamat Riadi, SE, M.I.Kom selaku Wakil Dekan Bidang Penjaminan Mutu Akademik.
4. Bapak Dr. Taufik Wal Hidayat, S. Sos, MAP selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi yang penuh perhatian kepada Mahasiswa Ilmu Komunikasi.
5. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si selaku Ketua Penguji yang banyak membantu, memberikan petunjuk, membimbing, meluangkan waktunya dan memberikan saran perbaikan dalam kepenulisan skripsi ini, Ibu Dr. Nina Siti Salmaniah Siregar, M.Si selaku Pembanding Skripsi saya, Ibu An Nisa Dian Rahma S.I.Kom, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya, serta Bapak Khairullah S.I.Kom selaku Sekertaris Skripsi saya. Semoga Allah SWT, memberikan balasan pahala atas segala bantuan yang telah diberikan.
6. Kepada Rektor Universitas Imelda Medan Ibu Dr. dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp., M.Pd, MN.
7. Ibu Wakil Rektor Aureliya Hutagaol, S.Kep, Ns., MPH beserta jajaran staf pengajar yang sudah memberikan saya izin untuk pengambilan data penelitian.
8. Kepada Orang Tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan baik materi dan juga doa.
9. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman penulis yang selama ini membantu saya yaitu, Frances Aditya Ginting, Jodi Setiawan, Frans Michael Samosir dan kepada teman-teman penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang sudah memberikan semangat dan

Document Accepted 28/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

motivasi dalam pengerjaan skripsi ini. Beserta teman seperjuangan Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMA, khususnya Angkatan 2020.

Akhirnya, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca, barang kali dalam penyusunan skripsi ini masih banyak ditemui berbagai kesalahan dan kekurangan, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita penulis dan pembaca.

Medan, 19 Maret 2025

Aidil Pratama

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
RIWAYAT HIDUP ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Fokus Penelitian 14
1.3 Rumusan Masalah 15
1.4 Tujuan Penelitian 15
1.5 Manfaat Penelitian 16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **17**
2.1. Opini Publik 17
2.1.1 Pengertian Opini Publik 17
2.1.2 Karakteristik Opini Publik 19
2.1.3 Proses Pembentukan Opini Publik 21
2.1.4 Teori Agenda Setting 21
2.2 Komunikasi Kesehatan 25
2.3 *New* Media 29
2.3.1 Karakteristik *New* Media 30
2.3.2 Media Sosial *Youtube* 32
2.4 Mental illness 36
2.4.1 Konten Video Youtube *Mental Ilness* 38
2.5 Teori Uses and Effects 39
2.6 Penelitian Terdahulu 41
2.7 Kerangka Berpikir 43

Document Accepted 28/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 45
3.1 Jenis Penelitian 45
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 45
3.2.1 Lokasi Penelitian 45
3.2.2 Waktu Penelitian 46
3.3 Informan Penelitian 47
3.4 Sumber Data 48
3.5 Teknik Pengumpulan Data 49
3.6 Teknik Analisis Data 50
3.7 Teknik Keabsahan Data 52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 54
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 54
4.1.1 Sejarah Universitas Imelda Medan 54
4.1.2 Visi dan Misi Universitas Imelda Medan 56
4.1.3. Biografi Dokter Tirta PengPeng 57
4.1.4. Profil Informan 59
4.2 Analisa Deskripsi Hasil Penelitian 59
4.2.1 YouTube Sebagai Sumber Informasi Kesehatan 60
4.2.2 Opini Mahasiswa Tentang Konten #Suara Tirta Mental Ilness 61
4.2.3 Dampak Menonton Video #SuaraTirta Mental Ilness 70
4.3 Analisa Deskripsi Pembahasan 72
4.4 Triangulasi Sumber Data 74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 77
5.1 Kesimpulan 77
5.2 Saran 78

DAFTAR PUSTAKA 79

Document Accepted 28/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu..... 42
Tabel 2. Kerangka Berpikir 43
Tabel 3. Waktu Penelitian 46
Tabel 4. Visi dan Misi Universitas Imelda..... 56
Tabel 5. Profil Informan…….…...…..59

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sosok Dokter Tirta Pengpeng 4
Gambar 2. Channel Youtube dr. Tirta PengPeng 5
Gambar 3. Video tentang *Mental Ilness* 6
Gambar 4. Data pengguna *platform* media sosial di indonesia 7
Gambar 5. Data pengguna Youtube secara Global..... 8
Gambar 6. Populasi dan kelompok umur pengguna YouTube diindonesia.. 10
Gambar 7. Kualitas konten tentang kesehatan di YouTube..... 11
Gambar 8. Data sumber informasi terkait kesehatan..... 12
Gambar 9. Data universitas jurusan keperawatan 13
Gambar 10. Gedung Universitas Imelda..... 55
Gambar 11. Halaman YouTube Dokter Tirta..... 58
Gambar 12. Beranda Tiktok Nur Lia 64
Gambar 13. Beranda Facebook Gita..... 64
Gambar 14. Beranda Instagram Silvi..... 64
Gambar 15. Beranda Tiktok Maulana Fikry 64
Gambar 16. Beranda Youtube Rohandius..... 64

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara 81
Lampiran 2. Transkip Wawancara 83
Lampiran 3. Surat Permohonan Pengambilan Data 93
Lampiran 4. Surat Selesai Riset 94
Lampiran 5. Dokumentasi 95
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara 96

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi telah mengubah cara penyampaian informasi yang disampaikan dari konvensional ke digital dan diakses oleh masyarakat secara *universal* dan praktis. Media digital dan *platfrom* media sosial memiliki peranan yang besar dalam mempercepat sirkulasi berita maupun informasi**.** Informasi di media massa memiliki peran penting dalam membentuk opini, memberikan wawasan, dan memungkinkan masyarakat berpartisipasi dalam isu-isu penting. Oleh karena itu, penting untuk mencari informasi dari berbagai sumber dan mengembangkan pemahaman kritis terhadap informasi yang disampaikan.

New media atau media baru adalah istilah yang digunakan untuk merujuk kepada berbagai bentuk komunikasi digital dan distribusi konten di berbagai teknologi berbasis internet dengan digitalisasi yang luas. Ini termasuk media sosial, *situs web, blog*, *podcast*, layanan *streaming*, dan *platform* digital lainnya. Salah satu manfaat *new media* yaitu Pencarian informasi lebih mudah dan cepat. Menurut Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin dalam buku Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi (2015), media baru membuat pencarian informasi lebih mudah dan cepat. Manfaat ini memudahkan manusia untuk mencari serta mendapatkan apa yang dibutuhkan, termasuk informasi terutama informasi mengenai kesehatan.

Informasi kesehatan sangat penting, informasi kesehatan memberikan wawasan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjaga kesehatan pribadi, mencegah penyakit, dan membuat keputusan yang lebih baik terkait perawatan medis. Informasi kesehatan dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

masyarakat tentang isu-isu kesehatan tertentu, seperti kampanye *Stunting*, kesadaran tentang bahaya makanan *street food* dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan di lingkungan mereka termasuk mental ilness.

Komunikasi adalah sebuah proses penggunaan lambang-lambang biasanya yang memiliki makna dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk merubah pikiran, sikap dan perilaku. Efektivitas komunikasi tergantung pada penggunaan bahasa yang jelas, penyampaian pesan yang tepat, pemahaman audiens, dan menghindari penyebab kebingungan atau ketakutan yang tidak perlu. Pemahaman yang baik tentang kesehatan sangat penting bagi profesional kesehatan dan masyarakat secara keseluruhan untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan.

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang ditujukan kepada khalayak luas atau masyarakat umum. Komunikasi massa dapat terjadi dengan menggunakan media sebagai saluran komunikasi baik yang konvensional maupun digital. *Medium* yang digunakan pun beragam mulai dari media cetak, *audio*, *visual, audio visual*, dan media ruang. Menurut John R Bittner komunikasi massa merupakan pesan yang dapat dikomunikasikan atau disampaikan melalui media massa kepada sejumlah orang secara sekaligus.

Media adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator ke khalayak, sedangkan media massa merupakan alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, media *online*, media sosial, dan *podcast*. Kemajuan teknologi, khususnya perangkat seluler dan akses internet membuat masyarakat dengan mudah

Document Accepted 28/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

mengakses konten audio tentang kesehatan termasuk *podcast*. *Podcact* adalah format media yang berisikan audio ataupun video yang dapat diunduh melalui internet ataupun *streaming* di *platfrom* media sosial, *podcast* biasanya berupa beberapa *episode* yang mencakup berbagai topik, seperti berita, hiburan, pendidikan dan informasi kesehatan masyarakat. *Podcast* berisi obrolan-obrolan menarik yang bisa juga ditampilkan dengan tampilan video yang bagus. Selain itu, yang menjadi kelebihan *podcast* yang paling menonjol dibandingkan radio adalah *podcast* berisi tema yang spesifik. Jadi pendengar *podcast* bisa menentukan tema yang mau didengar seperti percintaan, horor, politik, dan kesehatan. Selain itu, pendengar *podcast* juga bisa melihat wajah-wajah para penyiar dan narasumber yang menarik.

Podcact kesehatan adalah salah satu jenis *podcast* yang bertujuan untuk menyediakan informasi, wawasan, dan saran seputar topik-topik kesehatan dan gaya hidup yang sehat. Latar belakangnya berkembang seiring dengan popularitas *podcast* secara umum dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. *Podcast* kesehatan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk lebih banyak tentang kesehatan mereka sendiri dan mendengarkan saran dari seseorang yang profesional dalam bidang kesehatan yang mungkin mereka tidak temukan di sumber-sumber tradisional. Salah satu Dokter yang melakukan *Podcast* Kesehatan yaitu dr. Tirta Pengpeng dengan menggunakan aplikasi *youtube* dengan *channel youtube* bernama Tirta PengPeng.

Document Accepted 28/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

Gambar 1 : Sosok dokter tirta Pengpeng
Sumber: *Instagram* ***@dr.tirta***

dr. Tirta PengPeng nama aslinya dr.Tirta Mandira Hudhi atau yang dikenal dokter Tirta dan Cipeng adalah dokter lulusan Universitas Gadjah Mada (UGM) dengan predikat *cumlaude*. Setelah menyelesaikan studi S1 dokter pemilik akun Instagram *@dr.tirta* ini pernah ditawari untuk melanjutkan pendidikan S2 di Belanda dan Jerman oleh Profesor Iwan, tawaran tersebut ia tolak karena pada waktu itu dirinya lebih ingin ke IGD, belum siap untuk keluar negeri untuk S2. Pernyataan tersebut diucapkan Tirta dalam video *youtube* Deddy Corbuzier dalam video tersebut, Tirta mengaku pernah berdinas di Puskesmas Turi dan Rumah Sakit UGM KM 20, dekat Merapi dan pernah kerja di Rumah Sakit UGM.

Tirta Mandira Hudhi lahir di Surakarta, 30 Juli 1991 dan dibesarkan di Karanganyar, Solo Jawa Tengah. dr.Tirta dikenal juga sebagai pengusaha berkebangsaan indonesia, dr. Tirta merupakan pengusaha jasa cuci sepatu. Dokter Tirta memiliki usaha jasa pencucian sepatu di berbagai kota besar di Indonesia. Jasa cuci sepatu yang dia menamakan *'Shoes and Care"* itu juga banyak

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

menerima *customer* dari luar negeri. Beliau memulai merintis usahanya pada saat menjalani pendidikan kedokteran di Universitas Gadjah Mada. Berikut adalah halaman *youtube* beliau :

Gambar 2 *Channel youtube* dr. Tirta PengPeng
Sumber: *Youtube*

dr.Tirta seringkali membuat konten untuk mengedukasi masyarakat mengenai kesehatan dan membuat video mengenai informasi umum seperti segmen *challenge*, #Ngopeng, #TirtaGowes, #SuaraTirta hingga #BolaTirta di media sosial *Youtube* pribadinya. *Subscriber youtube* Tirta PengPeng mencapai 1,14 juta dengan video yang diunggah sebanyak 619 video. Menurut observasi pra penelitian jumlah video yang di *upload* perminggu oleh *Channel* Tirta PengPeng dengan #SuaraTirta minimal 1 video yang berisikan video pembelajaran dan pengetahuan seputar kesehatan, peneliti belum bisa memastikan berapa jumlah video yang di*upload* di channel youtube tersebut dalam 1 minggu.

Salah satu video yang dihasilkan oleh *Channel Youtube* Tirta PengPeng yang berisikan video pembelajaran dan pengetahuan dengan #SuaraTirta adalah mengenai Mental Ilness.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

Gambar 3 *Video* tentang *Mental Ilness*
Sumber: *channel youtube* dr.tirta peng

Video dari *channel* dr. Tirta PengPeng yang memiliki jumlah *viewers* dan *like* terbanyak yaitu membahas tentang mental ilness yang di *upload* pada 9 oktober 2021. Video *channel youtube* ini sangat signifikan dan berkaitan dengan isu terkait mental yang terjadi di masyarakat dan *mental illness secara disclaimer* yang dapat terjadi dikalangan mahasiswa. Gangguan mental atau *Mental illness* di kalangan mahasiswa merupakan masalah yang serius yang dapat mempengaruhi kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Masalah kesehatan mental yang umum di kalangan pelajar meliputi kecemasan, depresi, gangguan makan, penyusaian diri dengan lingkungan baru, overthingking ketika bolos absensi perkulihaan dan tugas yang diberikan menumpuk dan banyak, emosi yang tidak terkontrol dengan baik. Video tersebut membahas *mental health isue* di indonesia masih menjadi hal yang diremehkan, dan kalau sharing mengenai berbagai jenis penyakit mental sering diketawain, di hujat dan di ceramahin. Beliau memaparkan berbagai jenis

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

gangguan mental secara singkat dan pengalaman beliau menanganin pasien penyakit mental.

Youtube adalah sebuah situs yang menjadi tempat untuk berbagi video secara online kepada orang lain. Pengguna juga dapat memiliki profil pribadi yang kemudian dapat menjadi fasilitator untuk berhubungan dengan orang lain yang mengunggah video, video yang diunggah juga beragam jenisnya, mulai dari memutar musik, melihat video tutorial, *review*, video lucu, video tentang *game*, video berita dan video pengajaran dan ilmu pengetahuan. *Youtube* merupakan salah satu media internet yang terpopuler dan penggunanya tersebar di seluruh dunia dan memiliki persepsi tersendiri bagi masyarakat. *Youtube* adalah jejaring sosial yang sangat popular sampai sekarang ini yang telah menjadi *website* konten audiovisual sebagai media penyebaran informasi di internet. Para pengguna internet pasti sudah pernah menggunakan *YouTube*, baik untuk media hiburan maupun untuk mencari berbagai informasi dan video tutorial. Berikut adalah data pengguna sosial media di indonesia tahun 2023

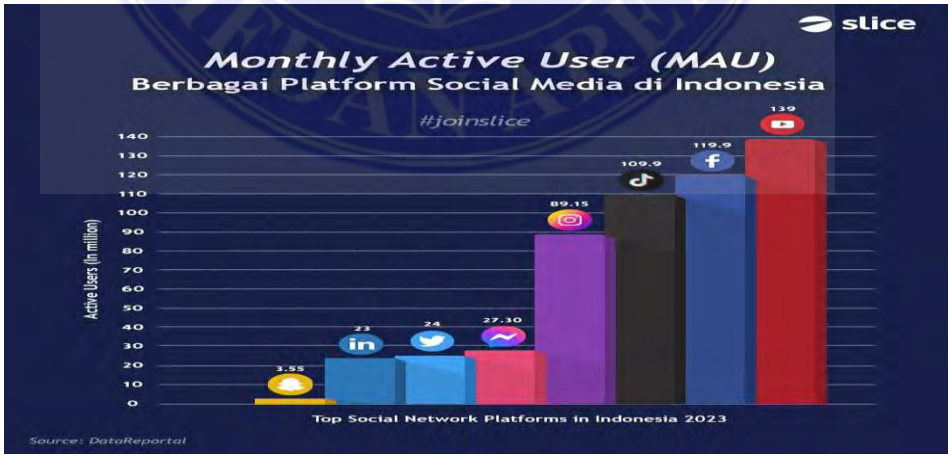

Gambar 4 Data pengguna platform media sosial di indonesia
Sumber: blog.slice.id

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

Youtube, dan *Facebook* masih menjadi media sosial terpopuler di Indonesia *TikTok*, di urutan ketiga, telah berhasil mengalahkan popularitas *Instagram*. Kemudian ada *Facebook Messenger, Twitter, LinkedIn,* dan *Snapchat* yang tidak sepopuler 4 platform lainnya. *YouTube* bukan sekedar *platform* untuk membuat dan menonton video, tapi juga untuk membentuk komunitas baru, berinteraksi di kolom komentar, hingga meramaikan sebuah *live streaming.* Pada infografis di atas, didapatkan bahwa *YouTube* memiliki hingga 139 juta pengguna aktif di Indonesia pada tahun 2023, dimana angka tersebut melebihi setengah dari populasi Indonesia sendiri. Seperti yang sudah kita tahu, dengan 276 juta jiwa, Indonesia menjadi negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke 4 di dunia. Dalam penggunaan internet, masyarakat Indonesia termasuk aktif terutama dalam hal *online shopping,* dan penggunaan media sosial.

YouTube dapat di akses oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai orang tua sekalipun. Berikut data pengguna *youtube* secara global di berbagai kelompok umur pada tahun 2023:

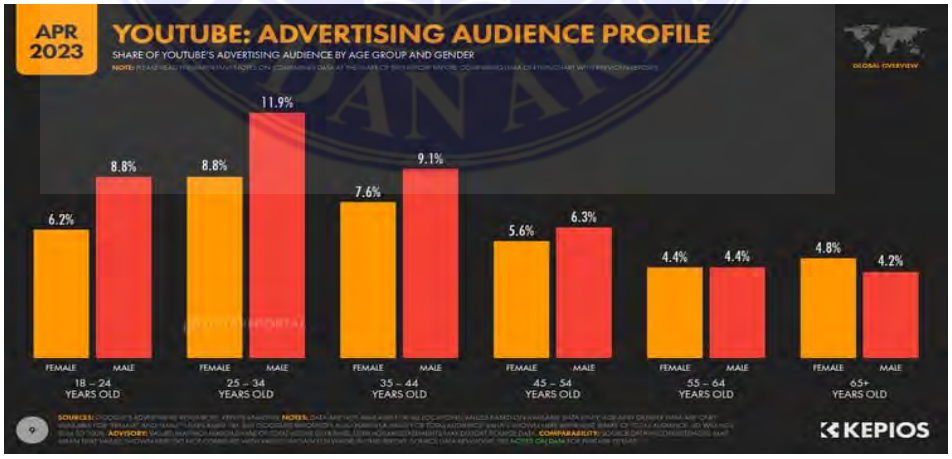

Gambar 5 Data Pengguna Youtube Secara Global
Sumber: Data Reportal

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

Data yang dipublikasikan di alat milik *platform* datareportal.com pada bulan April 2023 menunjukkan bahwa pemasar dapat menjangkau khalayak di seluruh dunia menggunakan iklan di *YouTube*:

- 379,7 juta pengguna berusia 18 hingga 24 tahun (15,0% dari total pemirsa iklan *youtube*)
- 522,5 juta pengguna berusia 25 hingga 34 tahun (20,7% dari total pemirsa iklan *youtube*)
- 422,0 juta pengguna berusia 35 hingga 44 tahun (16,7% dari total pemirsa iklan *youtube*)
- 303,0 juta pengguna berusia 45 hingga 54 tahun (12,0% dari total pemirsa iklan *youtube*)
- 222,2 juta pengguna berusia 55 hingga 64 tahun (8,8% dari total pemirsa iklan *youtube*)
- 227,7 juta pengguna berusia 65 tahun ke atas (9,0% dari total pemirsa iklan *youtube*).

Angka yang ditampilkan di atas didasarkan pada potensi jangkauan iklan *YouTube*, dan mungkin tidak berkorelasi dengan jumlah total pengguna aktif bulanan platform tersebut. Pembulatan data awal dapat berarti bahwa angka-angka individual tidak berkorelasi dengan total. *Youtube* membatasi penggunaan platformnya untuk pengguna berusia 13 tahun ke atas, *youtube* hanya mempublikasikan data usia dan gender untuk pengguna berusia 18 tahun ke atas. Catatan: Alat YouTube tidak memberikan perincian terperinci tentang pemirsa *platform* untuk segala usia, sehingga tidak ada cara mudah untuk menghitung usia rata-rata basis pengguna aktif *youtube*. Namun,

Document Accepted 28/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

berdasarkan data terbaru yang tersedia, pengguna berusia 25 hingga 34 tahun merupakan bagian terbesar dari *youtube.* Adapun jumlah penduduk indonesia sebanyak 276,4 jiwa pada januari 2023. Berikut data jumlah umur penduduk indonesia pada tahun 2023:

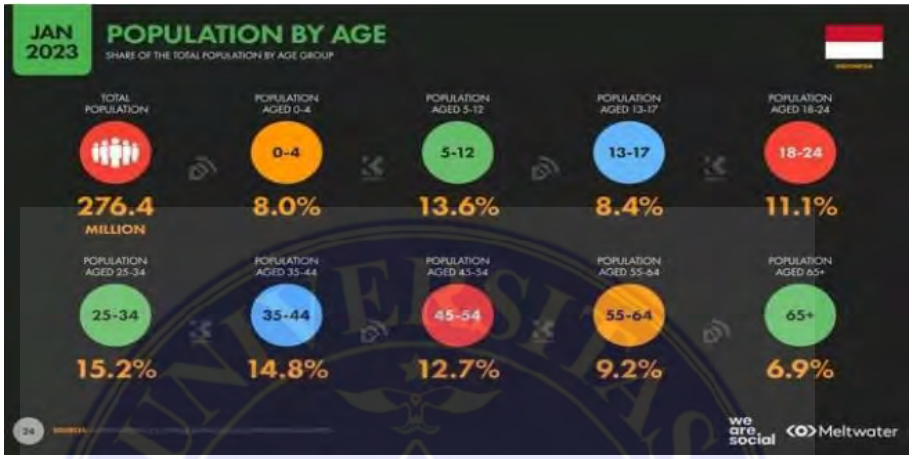

Gambar 6 Populasi dan kelompok umur pengguna *Youtube* diindonesia
Sumber: Data Reportal

Usia rata-rata penduduk Indonesia adalah 29,8 tahun. Berikut rincian total penduduk Indonesia berdasarkan kelompok umur:

- 8,0 persen berusia antara 0 dan 4 tahun .
- 13,6 persen berusia antara 5 dan 12 tahun .
- 8,4 persen berusia antara 13 dan 17 tahun .
- 11,1 persen berusia antara 18 dan 24 tahun .
- 15,2 persen berusia antara 25 dan 34 tahun .
- 14,8 persen berusia antara 35 dan 44 tahun .
- 12,7 persen berusia antara 45 dan 54 tahun .
- 9,2 persen berusia antara 55 dan 64 tahun .
- 6,9 persen berusia 65 tahun ke atas .

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

Catatan: persentase mungkin tidak berjumlah 100 persen karena pembulatan. Jika di liat data umur penduduk Indonesia diatas maka hanya 94% yang dapat mengakses *youtube*, karena rentang usia pengguna *youtube* berada di kisaran 16 hingga 64 tahun.

Youtube adalah sumber materi pendidikan terkait kesehatan yang berharga dan dapat memberikan dampak besar terhadap perilaku dan keputusan masyarakat. Namun, y*outube* berisi berbagai macam konten belum terverifikasi yang mungkin mendorong perilaku dan aktivitas tidak sehat. Tinjauan sistematis ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang literatur yang dipublikasikan mengenai kualitas informasi kesehatan dan video pendidikan yang ditemukan di *youtube.*

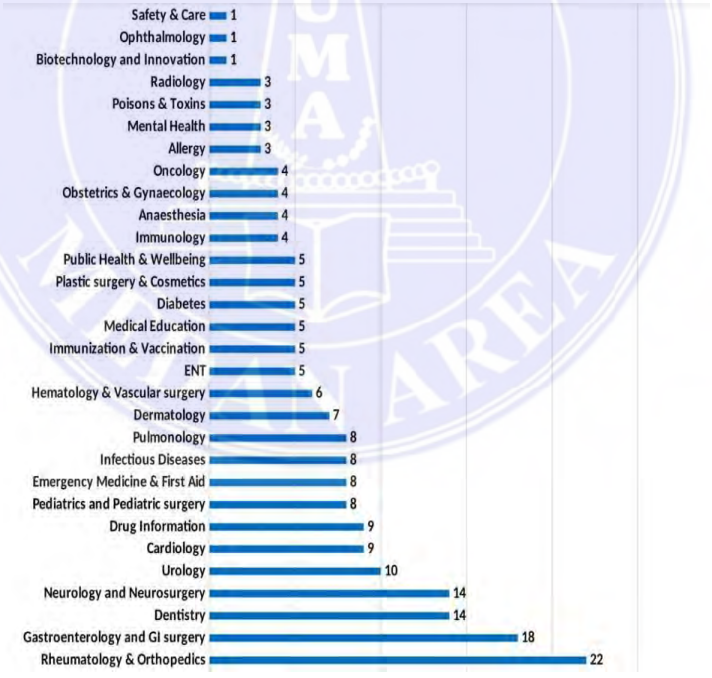

Gambar 7 Kualitas konten tentang kesehatan di *YouTube*
Sumbe: BMC Medical Education.

Jumlah total video yang dinilai pada artikel terpilih adalah 22.300 (median=94, rentang interkuartil=50,5–133). Video dievaluasi oleh satu atau

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

beberapa penilai (median=2, rentang interkuartil=1–3). Kualitas video dinilai berdasarkan penilaian, kategorisasi, atau berdasarkan bias pembuatnya. Para peneliti biasanya menggunakan sistem penilaian yang terstandarisasi (misalnya, GQS, DISCERN, dan JAMA) atau berdasarkan pedoman dan rekomendasi dari asosiasi profesional. Hasil dari agregasi data penilaian atau kategorisasi menunjukkan bahwa konten terkait kesehatan di *youtube* memiliki kualitas rata-rata hingga di bawah rata-rata. Hasil kompilasi klasifikasi berbasis bias menunjukkan bahwa hanya 32% video yang tampak netral terhadap konten kesehatan. Selain itu, sebagian besar penelitian mengkonfirmasi adanya korelasi negatif atau tidak ada korelasi antara kualitas dan popularitas video yang dinilai.

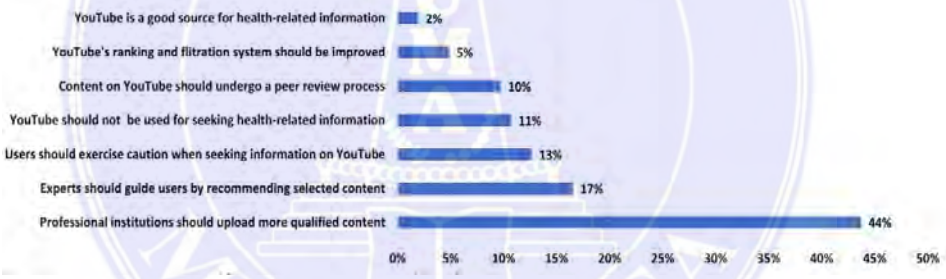

Gambar 8 Data sumber informasi terkait kesehatan
Sumber: BMC Medical Education

Youtube bukanlah sumber informasi medis dan terkait kesehatan yang dapat diandalkan. *Metrik youtube* yang berdasarkan popularitas seperti jumlah penayangan dan suka tidak boleh dianggap sebagai indikator kualitas. *Youtube* harus meningkatkan sistem peringkat dan rekomendasinya untuk mempromosikan konten berkualitas lebih tinggi. Salah satu caranya adalah dengan mempertimbangkan ulasan para ahli terhadap video medis dan yang berhubungan dengan kesehatan dan memasukkan data penilaian mereka ke dalam algoritma pemeringkatan (Kedokteran et al., 2022).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang mengejar pendidikan tinggi di sebuah institusi pendidikan seperti universitas atau perguruan tinggi. Mereka biasanya mengikuti program studi atau jurusan tertentu untuk memperoleh gelar akademik. Universitas Imelda Medan adalah sebuah institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada bidang kesehatan. STIKES Imelda Medan didirikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan, khususnya dalam keperawatan kesehatan. Institusi ini didirikan dengan tujuan untuk melatih calon perawat, bidan, atau tenaga kesehatan lainnya. Mereka juga terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendukung pengembangan sektor kesehatan di berbagai daerah dimedan. Universitas Imelda Medan memiliki jurusan ilmu keperawatan terbaik dengan predikat akreditasi baik sekali dan bersaing dengan kampus negeri dan swasta di kota medan yang mempunyai jurusan ilmu keperawatan.

Universitas Jurusan Keperawatan di Kota Medan

NAMA PERGURUAN TINGGI	STATUS	PRODI	STRATA	PERINGKAT
Universitas Sumatera Utara USU – Kota Medan	Negeri	Keperawatan	D3	B
Universitas Sumatera Utara USU – Kota Medan	Negeri	Keperawatan	S1	A
Universitas Sumatera Utara USU – Kota Medan	Negeri	Ilmu Keperawatan	S2	B
Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan USM Indonesia – Kota Medan	Swasta	Keperawatan	D3	Baik Sekali
Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan USM Indonesia – Kota Medan	Swasta	Keperawatan	S1	B
Universitas Prima Indonesia UNPRI – Kota Medan	Swasta	Keperawatan	D3	Baik Sekali
Universitas Prima Indonesia UNPRI – Kota Medan	Swasta	Keperawatan	S1	B
Universitas Imelda Medan – Kota Medan	Swasta	Keperawatan	D3	Baik
Universitas Imelda Medan – Kota Medan	Swasta	Keperawatan	S1	B
Universitas Darma Agung – Kota Medan	Swasta	Keperawatan	S1	C
STIKes Binalita Sudama Medan STIKes BSM – Kota Medan	Swasta	Keperawatan	D3	B

Gambar 9 Data universitas jurusan keperawatan
Sumber: Lokanesia

Universitas Imelda Medan sudah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Karena tidak semua kampus memperoleh peringkat akreditasi terbaik dari BAN-PT.Kampus terbaik dengan jurusan Ilmu

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

Keperawatan terakreditasi, umumnya memenuhi standar jumlah mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir, kecukupan jumlah dosen, hingga kelulusan tepat waktu dan keberhasilan studi.Institusi yayasan imelda diawali dengan berdirinya klinik Bersalin Imelda pada tahun 1979. Pendiri klinik Bersalin Imelda ini adalah Ibu dr. Rosa Dalima dan Bapak dr. H.R. Ritonga, M.Sc. Klinik ini makin hari semakin berkembang, pada tahun 1986 Klinik bersalin ini dikembangkan dan berubah menjadi sebuah Rumah Sakit Umum Imelda. Pada tanggal 29 Januari 1992 Yayasan Imelda membuka sekolah pendidikan kesehatan yaitu Akademi Keperawatan, dengan SK Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Stikes Imelda Medan mengalami perkembangan di bidang pendidikan dan penambahan membuka program studi. Pada tanggal 18 Oktober 2019 Yayasan Imelda mendapatkan anugrah yang terbesar atas penggabungan Akademi Manajemen Informatika dan komputer Imelda Medan dan Stikes Imelda menjadi Universitas Imelda Medan di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara dengan SK Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi NO: 1036/KPT/2019, dan penambahan program Studi baru yaitu : Pariwisata Program Sarjana (S1) Sehingga Universitas Imelda saat ini menyelenggarakan sebanyak 13 Program Studi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian, untuk melihat opini mahasiswa universitas imelda medan terhadap tayangan *podcast youtube* dr. tirta pengpeng dengan #suaratirta *Mental Ilness.*

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknnya data yang di peroleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. (Sugiyono 2017;207) pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan. Penelitian ini difokuskan :

Opini Mahasiswa Universitas Imelda Medan Terhadap Tayangan *Youtube Podcast* Kesehatan *Video* #SuaraTirta *Mental illness Channel Youtube* dr. Tirta PengPeng Yang Menyampaikan Informasi dan isu mengenai Mental Ilness.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian konteks masalah yang diuraikan di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Opini Mahasiswa Terhadap Tayangan Youtube Podcast Video Tentang *Mental Illness*?
2. Apa Dampak yang Ditimbulkan Setelah Menonton Tayangan Youtube Video Tentang *Mental Ilness*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan di atas maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Opini Mahasiswa Universita Imelda terhadap tayangan *youtube podcast video* #suaratirta *mental illness* dan dampak setelah menonton video #suaratirta *mental ilness* bagi mahasiswa.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dan tujuan penelitian yang sudah di terangkan diatas dapat dirumuskan manfaat penelitian, sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, serta uraian yang bersifat teoritis, khususnya pada Opini Mahasiswa Keperawatan Universitas Imelda Medan Terhadap Tayangan Podcast ksehatan dr. Tirta PengPeng
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak pihak yang membutuhkan pengetahuan berkenaan dengan penelitian ini.
3. Secara Akademis

   Penelitian ini di harapkan untuk berbagi topik dan memperkaya literatur akademis dengan cara mempublikasikan secara ilmiah. Memungkinkan peneliti untuk berbagi pengetahuan dengan komunitas ilmiah global. Ini juga dapat membantu meningkatkan reputasi lembaga akademik.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Opini Publik

2.1.1 Pengertian Opini Publik

Opini adalah pandangan ataupun pendapat seseorang terkait suatu topik permasalahan atau isu tertentu. Menurut Cutlip dan Center (dalam Olii dan Erlita, 2011: 39), opini adalah ungkapan pandangan terkait isu-isu kontroversial. Opini muncul sebagai hasil diskusi mengenai masalah yang memicu beragam pendapat. Istilah ini berasal dari bahasa Inggris "opinion" dan merujuk pada tanggapan atau jawaban yang diberikan secara terbuka terhadap suatu masalah, dalam bentuk tulisan dan ucapan. Opini juga meliputi berbagai bentuk ekspresi, seperti perilaku, sikap, tindakan, pandangan, dan tanggapan lainnya.

Public adalah kelompok orang atau masyarakat umum yang memiliki akses atau kepentingan terhadap suatu informasi, peristiwa, atau isu yang berkaitan dengan kepentingan kelompok. (Widodo, Atim Widodo, 2013). *Public* yang diteliti disini adalah mahasiswa, opini mahasiswa merupakan cerminan dari pemikiran, pengalaman, dan nilai-nilai individu mereka. Hal ini mencakup pandangan mereka terhadap berbagai isu, kebijakan, dan peristiwa yang terjadi di sekitar mereka. Opini mahasiswa juga dapat mencerminkan tingkat kesadaran sosial dan keterlibatan mereka dalam masyarakat.

Opini Publik menurut Emory Bogardus adalah sejumlah orang yang mempunyai pandangan sama mengenai suatu masalah. Sejumlah orang tersebut antara yang satu dengan yang lain tidak mengenal satu sama lain, akan tetapi sebenarnya mempunyai perhatian dan minat yang sama terhadap sesuatu masalah.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

Emory Bogardus merupakan seorang sosiologis Amerika pada awal abad ke-20. Teori ini fokus pada bagaimana opini publik terbentuk dan berubah dalam masyarakat. Bogardus percaya bahwa individu-individu memiliki berbagai tingkat penerimaan terhadap suatu gagasan atau konsep, yang dia sebut sebagai "skala sosial." Skala ini terdiri dari tujuh tahap:

1. Eksklusivitas: Tahap pertama adalah ketidakmampuan individu untuk menerima suatu gagasan atau kelompok.
2. Toleransi: Tahap dimana individu menerima keberadaan gagasan atau kelompok, meskipun mungkin dengan penolakan.
3. Netralitas: Individu tidak mempunyai sikap yang tegas terhadap gagasan atau kelompok tersebut.
4. Simpati: Individu memiliki perasaan simpati atau empati terhadap gagasan atau kelompok tersebut.
5. Persetujuan: Individu setuju atau mendukung gagasan atau kelompok tersebut.
6. *Enthusiasm* (*antusiasme*): Individu merasa antusias dan bersemangat terhadap gagasan atau kelompok tersebut.
7. Eksklusivitas positif: Individu menjadi sangat terikat dengan gagasan atau kelompok tersebut dan menempatkannya di atas segalanya.

Menurut teori ini, individu-individu dalam masyarakat berada pada berbagai tingkat dalam skala sosial terkait dengan berbagai gagasan, isu, atau kelompok. Perubahan dalam opini publik bisa terjadi saat individu-individu bergerak melalui skala sosial ini, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengalaman pribadi, interaksi sosial, dan informasi yang diterima.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

Emory S. Bogardus dalam bukunya The Making of Public Opinion menyatakan bahwa: Opini publik adalah hasil pengintegrasian pendapat berdasarkan diskusi yang dilakukan di dalam masyarakat demokratis. Jadi berbeda dengan Cutlip & Center yang mengatakan bahwa opini publik adalah hasil penyatuan, seolah-olah jumlah opini-opini individu, Bogardus tegas menyatakan bahwa opini publik itu adalah hasil pengintegrasian pendapat. Pengintegrasian dalam pengertian di sini berarti hasil suatu pembicaraan atau pertukaran pikiran di antara orang-orang yang berada dalam kelompok itu. Ini berarti bagi Bogardus, opini publik adalah:

Hasil pengintegrasian pendapat, jadi bukan merupakan jumlah pendapat individu-individu yang dikumpulkan.

1. Pengintegrasian yang dimaksud adalah sebagai hasil diskusi tukar pikiran sesama anggota kelompok publik.
2. Berlangsung pada suatu masyarakat yang demokratis. (Soemirat, 2014)

2.1.2 Karakteristik Opini Publik

Opini publik yang sesuai dengan media baru (*new media*) memiliki beberapa karakteristik khusus, Sebagai berikut:

1. Interaktif: Opini publik dalam *new media* memungkinkan interaksi langsung antara pengguna. Pengguna dapat berpartisipasi, memberikan tanggapan, dan berdiskusi secara aktif melalui platform seperti media sosial, komentar, atau forum.
2. *Real-time*: Berkat teknologi digital, opini publik dapat disampaikan dan diakses secara cepat. Informasi dan opini dapat diperbarui dalam waktu

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

nyata, sehingga memungkinkan respons yang lebih cepat terhadap isu-isu terkini.

3. *Diversitas* sumber: *New media* memungkinkan berbagai sumber, termasuk individu, jurnalis warga, organisasi non-pemerintah, dan perusahaan, untuk menyampaikan opini mereka. Ini memperkaya perspektif yang tersedia dan memungkinkan munculnya suara-suara yang sebelumnya tidak terdengar.
4. Mudah diakses: Opini publik dalam *new media* dapat diakses dari berbagai perangkat, termasuk komputer, ponsel cerdas, dan tablet. Ini membuat informasi dan opini lebih mudah dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat.
5. Viralitas: Informasi dan opini dapat menyebar dengan cepat melalui fitur berbagi dan *retweet* dalam media sosial. Hal ini memungkinkan opini publik untuk mnjadi viral dan mendapatkan perhatian luas dalam waktu singkat.
6. Kurasi pengguna: Pengguna memiliki kendali lebih besar terhadap konten yang mereka konsumsi, sehingga opini publik bisa lebih disesuaikan dengan preferensi individu.
7. Partisipasi global: Opini publik dalam *new media* tidak terbatas oleh batasan geografis. Orang dari berbagai belahan dunia dapat berpartisipasi dalam diskusi global tentang isu-isu penting.

Penting untuk diingat bahwa opini publik tidak selalu mencerminkan fakta atau kebenaran mutlak. Mereka adalah ekspresi dari sudut pandang individu dan kelompok dalam masyarakat mengenai suatu isu atau topik permasalahan.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

2.1.3 Proses Pembentukan Opini Publik

Proses terbentuknya opini publik adalah suatu peristiwa kompleks yang melibatkan berbagai faktor dan tahapan. Bernard Hennesy 1990 (dalam Olii, 2011: 22) mengemukakan lima faktor munculnya pendapat umum (opini publik):

a. Ada isu (*presence of an issue*). Harus terdapat konsensus yang sesungguhnya, opini publik berkumpul disekitar isu tertentu. Isu dapat didefenisikan sebagai situasi kontemporer yang mungkin tidak terdapat kesepakatan. Paling tidak ada unsure kontroversi terkandung didalamnya dan isu mengandung konflik kontemporer.
b. Ciri publik (*nature of public*). Harus ada kelompok yang dikenal dan berkepentingan dengan persoalan itu.
c. Pilihan yang sulit (*complex of prefences*). Faktor ini mengacu ke totalitas opini para anggota masyarakat tentang suatu isu.
d. Pernyataan opini (*expression of prefences*). Berbagai pernyataan bertumpuk disekitar isu tertentu. Pernyataan biasanya disampaikan melalui kata-kata yang diucapkan atau dicetak dan sewaktu-waktu melalui gerak-gerik, kepalan tinju, lambaian tangan dan tarikan napas panjang.
e. Jumlah orang yang terlibat (*number of persons involved*). Opini publik mensyaratkan besarnya msayarakat yang menaruh perhatian terhadap isu tertentu.

2.1.4 Teori Agenda Setting

Menurut jurnal "*Public Opinion Quarterly*" volume 36, nomor 2 (Musim Panas 1972), dengan judul "*The Agenda-Setting Function of Mass Media*" oleh Maxwell E. McCombs dan Donald L. Shaw. Teori Agenda Setting adalah salah

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

satu teori komunikasi yang menjelaskan bagaimana media massa memengaruhi persepsi publik terhadap isu-isu tertentu. Teori Agenda Setting menyatakan bahwa media tidak menunjukan kepada publik apa yang harus dipikirkan, tetapi menjelaskan ke publik tentang apa yang harus dipikirkan. Dengan kata lain, media massa memiliki kemampuan untuk menentukan isu-isu yang dianggap penting oleh masyarakat.

Teori ini menjelaskan bagaimana media (termasuk media sosial dan *platform* seperti *youtube*) mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap isu-isu tertentu. Dalam hal mahasiswa, media massa dan sosial dapat mempengaruhi mereka dengan menyoroti isu tertentu yang kemudian membentuk opini mereka. Misalnya, Isu kesehatan mental mendapat banyak liputan media atau dibahas secara luas di platform digital, mahasiswa akan lebih cenderung untuk membentuk opini mereka berdasarkan informasi yang disampaikan oleh media tersebut. Menurut teori ini, media massa memiliki kemampuan untuk :

1. Menentukan isu-isu apa yang penting dan layak dibahas.
2. Membentuk opini publik dengan memberikan perhatian lebih pada isu-isu tertentu.
3. Mempengaruhi agenda publik dengan menentukan prioritas isu-isu.

Teori Agenda Setting dapat digunakan untuk memahami bagaimana video tentang mental illness di *platform youtube* yang memengaruhi perhatian publik terhadap isu kesehatan mental. Berikut adalah hubungan antara teori ini dan konten video YouTube terkait mental illness:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

1. Agenda Media: Penonjolan Isu oleh YouTube Creators

   Creators atau influencers yang membahas kesehatan mental berperan sebagai "media dalam konteks digital. Dengan membuat video yang konsisten tentang depresi, kecemasan, atau gangguan lainnya, mereka menonjolkan isu kesehatan mental. Penggunaan Visual dan Narasi: Penekanan pada cerita pribadi, statistik, atau solusi kesehatan mental memperkuat pentingnya topik tersebut di mata mahasiswa.

2. Agenda Publik: Kesadaran dan Prioritas

   Kesadaran Publik mengenai penayangan video tentang mental illness di *youtube* dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memahami dan mendiskusikan kesehatan mental.

Perubahan Sikap ketika lebih banyak video tentang kesehatan mental muncul di layar media sosial pengguna, mereka mulai menganggap kesehatan mental sebagai isu yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Framing dalam Agenda Setting

   Sudut pandang dalam narasi video, konten Kreator dapat membingkai isu kesehatan mental dengan berbagai cara seperti : Memberikan solusi praktis (misalnya, terapi, meditasi), menggunakan kisah pribadi untuk membangun empati, membahas stigma sosial terhadap kesehatan mental.

4. Dampak pada Kebijakan dan Diskusi Sosial

   Pengaruh terhadap publik yaitu : Video-video tentang mental illness dapat memengaruhi wacana sosial, seperti mendorong masyarakat untuk lebih terbuka tentang kesehatan mental.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

Perubahan publik yaitu Kesadaran yang meningkat akibat penonjolan isu ini dimedia sosial dapat memengaruhi pembuat kebijakan untuk memprioritaskan layanan kesehatan mental.

Berikut cara Agenda Setting bekerja membentuk pendapat mahasiswa pada Konten Mental Illness di *youtube* :

1. Pemilihan Topik: Pencipta konten YouTube memilih topik mental illness sebagai fokus utama, yang menunjukkan bahwa isu ini dianggap penting dan layak dibahas.
2. Penentuan Agenda: Dengan membagikan pengalaman pribadi atau berbagi informasi tentang mental illness, pencipta konten membentuk agenda publik dengan menentukan prioritas isu ini.
3. Pembentukan Opini: Konten YouTube tentang mental illness dapat mempengaruhi opini publik dengan memberikan informasi yang akurat dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesehatan mental.

Manfaat Teori Agenda Setting dalam Konten Mental Illness

1. Meningkatkan kesadaran tentang kesehatan mental.
2. Mengurangi stigma terhadap mental illness.
3. Membuat isu mental illness lebih mudah diterima dan dibahas.
4. Meningkatkan dukungan dan empati terhadap penderita mental illness.

Teori Agenda Setting menjelaskan bagaimana video *youtube* tentang mental illness dapat menonjolkan topik ini dalam perhatian publik. Dengan dukungan algoritma, *youtube* berfungsi sebagai media yang efektif untuk meningkatkan kesadaran, membentuk opini, dan bahkan memengaruhi kebijakan terkait kesehatan mental.

Document Accepted 28/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

2.2 Komunikasi Kesehatan

Komunikasi kesehatan salah satu cabang ilmu komunikasi, komunikasi kesehatan hakikatnya adalah komunikasi yang dilakukan dalam kajian kesehatan untuk mendorong tercapainya keadaan atau status yang sehat secara utuh, baik fisik, mental, maupun sosial. Komunikasi kesehatan bersifat lebih khusus daripada ilmu komunikasi manusia (*human communication*) karena fokus kajiannya yang berhubungan dengan kesehatan. Komunikasi kesehatan adalah proses penyampaian informasi, edukasi, dan pesan-pesan yang relevan untuk mempromosikan pemahaman, kesadaran, dan perilaku yang sehat dalam masyarakat. Melibatkan berbagai metode dan strategi untuk menyampaikan informasi kesehatan kepada individu, kelompok, atau populasi secara efektif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang masalah kesehatan, mempengaruhi sikap dan perilaku, serta mendorong perubahan positif dalam gaya hidup dan pilihan kesehatan. Komunikasi kesehatan dapat dilakukan melalui berbagai saluran, termasuk media massa, kampanye publik, pendidikan formal, konseling individual, dan platform digital.

Komunikasi kesehatan massa adalah proses penyampaian informasi kesehatan kepada masyarakat luas melalui berbagai saluran komunikasi untuk mencapai tujuan kesehatan yang optimal. Menurut Lawrence Neuman komunikasi kesehatan massa adalah proses penyampaian informasi kesehatan untuk mengubah perilaku, meningkatkan kesadaran, dan meningkatkan kualitas hidup. Berikut karakteristik komunikasi kesehatan massa :

1) Bersifat Massa: Menjangkau banyak orang secara simultan, tidak terbatas pada individu atau kelompok kecil.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

2) Menggunakan Berbagai Saluran Komunikasi: Media massa (TV, radio, koran), media sosial (*facebook*, *twitter, tiktok, instagram, dan youtube*).
3) Berfokus pada Kesehatan: Memiliki tujuan spesifik untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan perilaku kesehatan masyarakat.
4) Mempromosikan Perubahan Perilaku: Mendorong masyarakat untuk mengubah perilaku tidak sehat menjadi sehat.
5) Menggunakan Bahasa Sederhana: Menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat luas.

Berikut Unsur penting dalam komunikasi kesehatan :

1. Sumber

   Sumber adalah unsur penting yang menjadi dasar proses komunikasi kesehatan. Sumber di sini akan berperan sebagai pengirim informasi atau sering dikenal dengan istilah komunikator. Sumber adalah penyebab munculnya pesan Narasumber dapat berupa individu atau kelompok, lembaga atau organisasi.

   Untuk menjadi sumber yang efektif, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut ini:

   • Menempatkan dirinya dalam situasi sebagai sumber/pengirim pesan

   • Memastikan bahwa mereka berpotensi untuk menarik minat audiens

   • Berbicara dengan suara yang keras dan jelas

   •Mampu menyesuaikan pesan kesehatan dengan latar belakang pendidikan audiens.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

2. *Audiens*

   Audiens atau disebut dengan penerima merupakan pihak yang menjadi sasaran dari pengiriman pesan oleh sumber. Proses komunikasi tidak akan lengkap apabila tidak ada unsur penerima. Pesan yang akan disampaikan tentu harus memiliki tujuan.

3. *Message* (Pesan)

   Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya dapat berupa ilmu pengetahuan, , ajakan, himbauan, hiburan, informasi, nasihat ataupun propaganda. Sama halnya dengan proses komunikasi pada umumnya, dalam komunikasi kesehatan pun harus ada pesan yang merupakan target yang harus diterima oleh audiens.

4. Media/Saluran/*Channel*

   Channel atau media merupakan salah satu unsur dari komunikasi kesehatan yang sangat penting. Sebuah pesan dapat dikirimkan kepada penerima dengan bantuan media, Jenis channel komunikasi kesehatan diantaranya adalah:*Channel* (Media) Siaran seperti radio dan televisi, konten video *podcast*, konten video edukasi secara umum, menawarkan jangkauan yang besar untuk komunikasi pesan dengan cepat kepada banyak khalayak sasaran.

Media Komunikasi Kesehatan Diharapkan individu dapat mempelajari dan memahami berbagai konsep serta bentuk komunikasi sebagai dasar dalam berinteraksi, sehingga mampu menyampaikan informasi yang tepat. Hal ini juga penting untuk memahami informasi yang diterima demi kelancaran tugas sehari-

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

hari dan pengembangan diri. Untuk menyebarkan informasi kesehatan, terdapat berbagai media yang dapat dimanfaatkan, seperti radio, televisi, surat kabar, artikel, dan majalah, serta internet dan media sosial seperti *Twitter, Facebook, dan YouTube*. Asyar (2011) Mengelompokkan media komunikasi ke dalam empat kategori seperti berikut:

1. Media visual, yang pemanfaatannya menggunakan indra penglihatan, seperti media cetak seperti buku, modul, poster, dan lain-lain; media model dan prototype seperti globe, media realitas alam, dan lainlain.
2. Media audio, yang pemanfaatannya mengandalkan indera pendengaran sehingga media ini dapat menyampaikan pesan secara lisan dan non verbal, pesan verbal disampaikan berupa lisan dan kata-kata, sedangkan pesan non verbal berupa music dan bunyibunyian disampaikan dengan media tape recorder, radio, CD, dan DVD player.
3. Media audio-visual, pada pemanfaatan media ini terjadi penggabungan antara indera penglihatan dan pendengaran dalam proses komunikasi secara bersamaan. Pesan yang disampaikan berupa pesan verbal dan non verbal, medianya berupa film, video, program televisi, dan lain-lain.
4. Multimedia, merupakan gabungan dari berbagai macam jenis media dan peralatan, serta melibatkan indera penglihatan dan indera pendengaran melalui media teks, visual diam, visual bergerak, dan audio seperti televisi, presentasi power point, gambar bersuara, dan lain-lain.
5. *Feedback* (Umpan balik)

   Umpan balik adalah mekanisme untuk menilai apa yang terjadi pada penerima setelah komunikasi terjadi. Suatu komunikasi dikatakan

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

memiliki umpan balik ketika penerima pesan memberikan tanggapannya kembali kepada pengirim pesan. apa yang telah disampaikan sumber, akan diberikan umpan balik atau feedback dari penerima. Tidak peduli apakah ada pengaruh atau tidak dalam penyampaian pesan, biasanya feedback tetap akan muncul sebagai bentuk respon dari penerima.

Tujuan komunikasi kesehatan massa antara lain :

1. Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan.
2. Mengubah perilaku masyarakat untuk mencegah penyakit.
3. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
4. Mencegah penyebaran penyakit.
5. Meningkatkan akses ke layanan kesehatan.

2.3 *New* Media

New media merupakan suatu bentuk komunikasi menggunakan teknologi digital, seperti internet, media sosial, dan *platfrom* digital lainnya. *New media* atau media baru digunakan untuk menyampaikan informasi, berinteraksi satu sama yang lain, dan mengakses konten video di berbagai *platform* media sosial. Media baru dideskripsikan sebagai media yang mampu menayangkan konten atau informasi secara interaktif, sehingga khalayak luas dianggap istilah "media baru" identik dengan konten digital yang didistribusikan secara masif dan interaktif melalui internet. Konten internet yang berupa gabungan berbagai jenis media, teks, gambar, suara, dan video, ditambah dengan kemampuan interaktifnya, mengalahkan kemampuan media yang pernah ada, dalam hal ini old media (media lama). Kelebihannya sendiri yaitu bisa diakses setiap saat dan mudah dibuka kapanpun dan dimana saja.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

New Media menurut Denis McQuail sebagai perangkat teknologi elektronik yang berbeda dengan penggunaan yang berbeda pula. Media baru tersebut mencakup beberapa sistem teknologi seperti sistem tranmisi (melalui kabel atau satelit), sistem penyimpanan dan pencarian informasi, sistem penyajian gambar, dan sistem pengendalian oleh komputer (Maulana & Ali, 2021). Bentuk-bentuk *New Media* seperti :

1. Media Sosial : *Platform* seperti *Facebook*, *Youtube, Twitter*, *Instagram*, dan *LinkedIn* memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan terhubung secara sosial.
2. *Podcast* : Format audio digital yang dapat diunduh atau diputar secara *streaming*, memberikan *platform* untuk berbicara, berbagi cerita, atau menyampaikan informasi.
3. Video Sharing : *YouTube* adalah contoh utama, di mana pengguna dapat mengunggah dan menonton video secara *online*.

Bentuk-bentuk ini mencerminkan pergeseran dari media konvensional ke lingkungan digital, menciptakan lebih banyak cara untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan terlibat secara *online*. *New media* dikatakan sebagai jaringan sosial modern, karena mengunakan teknologi informasi yang canggih. Dari jaringan sosial *modern* ini akhirnya melahirkan berbagai Situs yang kita kenal dengan situs jejaring sosial. (Fitriansyah, 2018)

2.3.1 Karakteristik *New* Media

Martin Lister dan kawan-kawan menyatakan bahwa media baru memiliki beberapa karakteristik, yaitu digital, interaktif, *hipertekstual*, virtual, jaringan, dan simulasi.

Document Accepted 28/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

A. Digital: Media baru mengacu media yang bersifat digital dimana semua data diproses dan disimpan dalam bentuk angka dan keluarannya disimpan dalam bentuk digital. Dengan adanya *new media*, masyarakat bisa mengakses informasi yang bisa didapatkan dengan seketika melalui penyimpanan informasi gelombang ketiga.
B. Interaktif Merupakan kelebihan atau ciri utama dari media baru. Karakteristik ini memungkinkan pengguna dapat berinteraksi satu sama lain dan memungkinkan pengguna dapat terlibat secara langsung dalam perubahan gambar ataupun teks yang mereka akses.
C. *Hiperteks*: *New* media memiliki keragaman teks-teks di dalamnya. Ketika pengguna mengakses satu teks tertentu, maka teks itu akan menghubungkannya dengan ragam teks-teks yang lain, yang berbeda dan pada halaman yang lain. *Hiperteks* ini memungkinkan pengguna dapat membaca teks tidak secara berurutan seperti media lama melainkan dapat memulai dari mana pun yang diinginkan.
D. Jaringan: Karakteristik ini berkaitan dengan ketersediaan konten berbagi melalui internet. Karakteristik ini melibatkan konsumsi. Sebuah contoh, ketika kita akan mengkonsumsi suatu teks media, maka kita akan memiliki sejumlah besar teks yang sangat berbeda dari yang tersedia dalam berbagai cara untuk mempertimbangkan bagaimana informasi mengalir melalui suatu jaringan dan faktor-faktor yang membentuk opini melalui pengambilan keputusan penggunaan teknologi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

E. Virtual: Karakteristik ini berkaitan dengan upaya mewujudkan sebuah dunia virtual yang diciptakan oleh keterlibatan dalam lingkungan yang dibangun dengan grafis komputer dan video digital.

F. Simulasi: Simulasi tidak berbeda jauh dengan virtual. Karakter ini terkait dengan penciptaan dunia buatan yang dilakukan melalui model tertentu. (Evanne, 2021)

2.3.2 Media Sosial *Youtube*

Media sosial adalah sebuah media berbasis internet, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi *blog*, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Jejaring sosial merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Situs jejaring sosial menjadi salah satu aplikasi yang mengizinkan penggunanya untuk dapat terhubung dengan cara membuat informasi pribadi sehingga dapat terhubung dengan orang lain. Informasi pribadi itu bisa seperti foto-foto, mengirim video, melakukan panggilan suara dan panggilan video contohya adalah: *Facebook, Twitter, Instagram, Youtube* dan lain sebagainya (Purbohastuti, 2017).

Mc Graw Hill Dictionary mengemukakan bahwa media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual. Tanpa disadari kehidupan kita sekarang tidak pernah lepas dari sosial media, seolah sosial media menjadi kebutuhan pokok bagi kita semua.(Irawatiningrum, 2020). Kemudahan yang diberikan oleh media sosial maka tidak bisa dihindari bahwa media sosial menjadi media baru yang diminati

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

oleh kalangan masyarakat. Beragamnya jenis aplikasi dan kemudahan dalam pengaplikasian membuat media sosial menjadi sahabat bagi para penggunanya, salah satunya media sosial *youtube.*

YouTube merupakan suatu bentuk media sosial dengan menggunakan layanan video berbagi yang disediakan oleh *Google* bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. Video yang ada di *platform* ini beragam seperti video *hobby* seseorang, video tutorial, video lucu, dan video layanan informasi, terutama informasi kesehatan. *YouTube* merupakan wujud dari pergeseran teknologi internet (*world wide web*) dari "*read only web*" ke *"read write web",* yakni dari keadaan ketika internet hanya menyediakan sumber bacaan bagi penggunanya ke keadaan ketika internet menyediakan sarana bagi penggunanya untuk membuat dan membagikan sumber bacaan bagi pengguna yang lain. Pergeseran tersebut menyebabkan *youtube* menjadi salah satu media sosial yang praktis dan mudah diakses, sehingga saat ini *youtube* merupakan situs paling populer dan ditonton oleh ribuan orang tiap harinya.

YouTube diakses oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai orang tua sekalipun, mulai dari memutar musik melihat video tutorial, *review*, video lucu, video tentang game, video berita dan video pengajaran dan ilmu pengetahuan. Adapula jejaring sosial yang sangat popular sampai sekarang ini yang telah menjadi *website* konten audiovisual berhasil sebagai media penyebaran informasi di internet. Para pengguna internet pasti sudah pernah menggunakan *YouTube*, baik untuk media hiburan maupun untuk mencari berbagai informasi dan video tutorial. *YouTube* adalah tempat berbagi *file*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

video terbesar di dunia. Banyak sekali jenis video yang bisa kita dapatkan di *YouTube*. Adapun jenis konten video di *YouTube* :

A. Video Musik

   Jenis video ini menduduki peringkat pertama jumlah rating penonton di *YouTube*, jenis video hiburan ini selalu relevan oleh waktu. Setiap saat pasti ada yang baru, tidak sedikit juga banyak artis dan penyanyi berbondong bondong mendaftarkan royalti dan mengklaim hak cipta.

B. Video lucu atau *Funny Video*

   Hiburan yang di sajikan terkadang sederhana, tetapi konsep untuk menghibur orang itulah yang paling penting. Orang bisa melepas kelelahan dengan melihat video yang lucu, tak jarang juga bisa menghilangkan stress sesaat. Jenis video ini mempunyai *viewers* yang tinggi misalnya aja konten ”*youtube stand up comedy”*.

C. Video tentang *Game*

   Video ini sangat disukai oleh kalangan muda, khusus nya anak remaja. Game video tentang dan strategi banyak di *upload* para *gamers*. Contoh video game yaitu *free fire, mobile legend, clash of clan,* dan masih banyak video game lainnya.

D. Video Berita

   Biasanya video yang disajikan adalah video yang paling hangat, tentang politik serta kejadian kriminal. Saat ini banyak video yang melambung jumlah penontonnya tentang gejolak Timur Tengah.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

E. Video penggajaran dan ilmu pengetahuan

Konten video satu ini dapat menjadi sumber informasi yang berharga untuk memperluas pengetahuan penonton dalam berbagai bidang yang menarik bagi mereka. Mereka memungkinkan mengakses dengan mudah ke pembelajaran visual dan dapat meningkatkan pemahaman mengenai konsep yang kompleks. Contoh video ini adalah seseorang menerangkan materi perkulihaan, informasi pembelajaran mengenai suatu penyakit umum yang ada dimasyarakat.

Youtube podcast adalah format *podcast* yang dipublikasikan dan didistribusikan melalui *platfrom youtube*. Ini bisa berbentuk rekaman audio biasa dengan ilustrasi visual, atau video yang menampilkan pembicara *podcact* dan elemen-elemen tambahan. *Youtube* menjadi *platfrom* yang populer untuk menonton dan mendengarkan *podcast* karena kemudahan akses dan keberagaman konten yang tersedia.

Menurut Bonini (2015) *podcast* merupakan teknologi yang digunakan untuk mendistribusikan, menerima, dan mendengarkan konten secara *on-demand* yang diproduksi oleh profesional maupun radio amatir. Pengertian *podcast* lainnya dikemukakan oleh Phillips (2017), *podcast* adalah *file* audio digital yang dibuat dan setelah itu diunggah ke *platform online* untuk dibagikan dengan orang lain. *Podcast* itu sendiri tercatat mulai muncul pada tahun 2004 dan mulai berkembang sejak tahun 2005, saat *Apple* menambahkan *podcast* pada iTunes dengan tema-tema terbatas. Seiring waktu, *podcast* semakin berkembang dan beragam. Istilah *podcast* kini identik dengan audio. Beberapa tahun belakangan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

ini, *podcast* juga muncul dalam bentuk video. Sehingga pengertian *podcast* dapat mengacu pada *podcast audio* atau *podcast* video.

Secara sederhana, *podcast* ialah teknologi yang dapat dipakai untuk mendistribusi, menerima, serta mendengarkan konten sesuai permintaan yang diproduksi oleh profesional atau radio amatir. Selain itu, *podcast* juga menjadi penyiaran berbentuk audio yang berbasis internet dan dapat ditemukan di bermacam platform. Dahulu kemasan *podcast* berbentuk *output audio*, namun belakangan ini *podcast* juga dapat berbentuk video. *Podcast* audio biasanya dapat dinikmati melalui *platform Spotify, Joox, Noice*, dan *platform* lain yang sesuai sedangkan untuk *podcast* video biasanya dapat dinikmati melalui *YouTube*. Contohnya, seperti podcast milik dr. tirta pengpeng. *Podcast* yang disajikan dalam bentuk monolog, yaitu pembicaraan yang dilakukan dengan diri sendiri. Konten dari *podcast* solo bisa dalam bentuk berdasarkan opini pribadi terkait sebuah berita yang sedang ramai, tanya jawab, atau gaya lain yang bisa dilakukan oleh satu orang.

2.4 Mental illness

Mental illness (*mental disorder*), disebut juga dengan gangguan mental atau jiwa adalah kondisi kesehatan yang mempengaruhi pemikiran, perasaan, perilaku, suasana hati, ataupun kombinasi diantaranya. Kondisi ini dapat terjadi sesekali atau berlangsung dalam waktu yang lama (kronis). Dalam buku Mental Hygiene, kesehatan mental berkaitan dengan beberapa hal. Pertama, bagaimana seseorang memikirkan, merasakan dan menjalani keseharian dalam kehidupan; Kedua , bagaimana seseorang memandang diri sendiri dan orang lain; dan Ketiga, bagaimana seseorang mengevaluasi berbagai alternatif solusi dan bagaimana

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

mengambil keputusan terhadap keadaan yang dihadapi. Kesehatan mental merujuk pada kesehatan seluruh aspek perkembangan seseorang, baik fisik maupun psikis. Kesehatan mental melibatkan berbagai upaya dalam menangani stress, ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri, bagaimana berhubungan dengan orang lain, serta berkaitan dengan pengambilan keputusan.

Menurut Daradjat, kesehatan mental merupakan keharmonisan dalam kehidupan yang terwujud antara fungsifungsi jiwa, kemampuan menghadapi problematika yang dihadapi, serta mampu merasakan kebahagiaan dan kemampuan dirinya secara positif (Daradjat 1988). Hal ini menekankan bahwa kesehatan mental adalah kondisi dimana individu terhindar dari gejala-gejala gangguan jiwa (*neurose*) dan dari gejala penyakit jiwa (*psychose*).

Prinsip kseheatan mental berdasarkan hubungan manusia dengan lingkungannya a. Kesehatan pribadi yang harmonis, terutama dalam kehidupan keluarga. b. Penyesuaian diri yang baik serta ketenangan batin bergantung pada kepuasan dalam bertindak, misalnya dalam bekerja. c. Kesehatan mental dan penyesuaian diri dicapai dengan sikap yang realistik, termasuk penerimaan terhadap kenyataan secara sehat dan objektif (Dahlia, 2005).

Mental ilness terbagi 2 dalam tingkat keparahan atau dampak yang dialami seseorang dalam konteks kesehatan mental yaitu : *Mental ilness Mayor* dan *Mental ilness Minor*.

Mental Ilness Mayor

Gangguan ini ditandai dengan dampak yang signifikan terhadap fungsi sehari-hari, hubungan sosial, dan kualitas hidup seseorang. Gejalanya sering kali berat dan membutuhkan dokter psikiater ataupu seseorang yang ahli kejiwaan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

untuk di terapi jangka panjang atau pengobatan. Contoh mental ilness mayot yaitu: Depresi berat *(Major Depressive Disorder),* Gangguan bipolar, *Skizofrenia*, Gangguan obsesif-kompulsif (*OCD*) berat, Gangguan stres pascatrauma (*PTSD*) berat. Ciri-ciri *mental ilness mayor* yaitu: Mengganggu kemampuan untuk bekerja, belajar, atau menjalani aktivitas sehari-hari. Memerlukan intervensi medis, seperti obat *antidepresan*, *antipsikotik*, atau terapi *elektrokonvulsif* (*ECT*). Berisiko tinggiuntuk komplikasi serius, termasuk ide bunuh diri atau perilaku berbahaya.

Mental Ilness Minor

Gangguan ini memiliki gejala yang lebih ringan dan biasanya tidak terlalu mengganggu fungsi sehari-hari. Namun, jika tidak ditangani, gangguan ini dapat berkembang menjadi kondisi yang lebih serius. Contoh: Gangguan kecemasan ringan, Distimia (depresi ringan dan kronis), Fobia spesifik, Gangguan penyesuaian *(Adjustment Disorder*) Ciri-ciri: Gejalanya sering bersifat sementara atau dapat dikelola dengan konseling dan perubahan gaya hidup. Tidak selalu membutuhkan obat-obatan, tetapi terapi psikologis seperti *CBT* (*Cognitive Behavioral Therapy*) bisa sangat membantu. Biasanya tidak menyebabkan dampak besar pada fungsi kehidupan sehari-hari.

2.4.1 Konten Video Youtube *Mental Ilness*

Komunikasi kesehatan media massa adalah proses penyampaian informasi, pesan, dan edukasi terkait kesehatan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu kesehatan, mempromosikan perilaku sehat, dan informasi yang akurat mengenai layanan kesehatan, termasuk kesehatan mental yang didapatkan melalui berbagai saluran media massa, termasuk media massa

Document Accepted 28/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

youtube melalui video konten channel salah satu dokter ataupun instansi kesehatan negara.

Konten video kesehatan mental adalah materi audiovisual yang membahas berbagai isu terkait kesehatan mental seperti: gangguan cemas, depresi, penyesuaian diri dengan lingkungan baru, skizofernia, gangguan pola tidur, gangguan makan yang mungkin bisa terjadi dikalangan mahasiswa. Konten video kesehatan sering ditemukan di *platfrom* seperti *youtube,* yang memungkinkan penonton untuk mengakses informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Konten ini dapat berupa edukasi, wawancara dengan ahli, cerita pengalaman pribadi, atau tips dan strategi untuk mengelola kesehatan mental.

2.5 Teori Uses and Effects

Teori *uses and effects* merupakan sintesis antara pendekatan uses and gratifications dan teori tradisional mengenai *effects*. Konsep *uses* (penggunaan) merupakan bagian yang sangat penting atau pokok dari pemikiran ini karena pengetahuan mengenai penggunaan media yang menyebabkan, akan memberikan jalan bagi pemahaman dan perkiraan tentang hasil dari suatu proses komunikasi massa. Penggunaan media massa dapat memiliki banyak arti. Ini dapat berarti *exposure* yang mengarah pada tindakan mempresepsi. Dalam konteks lain pengertian tersebut dapat menjadi suatu proses yang lebih kompleks, dimana ini terkait harapan-harapan tertentu untuk dapat dipenuhi, fokus dari teori ini lebih kepada pengertian yang kedua.

Maka teori *uses and effects* merupakan sebuah teori yang menjelaskan mengenai hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan melalui media massa, yang menimbulkan sebuah *effects* bagi pengguna dari media massa

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

tersebut. Contoh dari teori *usess and effects* dapat dilihat dari kebiasaan seseorang menonton atau mendengarkan media massa dalam keseharian seorang individu, misalnya kebiasaan orang menonton drama korea yang menimbulkan sebuah *effects* dari apa yang dilihat. (Burhan Bungin, 2006). Dalam penelitian ini prinsip dasar yang terkandung yaitu, dimana para pengguna media massa *youtube* memberikan *effects* setelah menonton video (Iswani, 2019).

Teori *uses and effect* dalam konteks masyarakat penonton video kesehatan mental di *youtube* dapat digunakan untuk memahami bagaimana dan mengapa orang mengonsumsi konten ini, serta dampak yang ditimbulkannya. Berikut adalah penjelasan mengenai *uses* (penggunaan) dan *effects* (efek) terkait video kesehatan mental: *Uses* (Penggunaan): Mencari Dukungan dan Validasi: Penonton mungkin mencari video untuk merasa didukung dan divalidasi dalam pengalaman mereka terkait kesehatan mental. Mencari Informasi dan Edukasi: Banyak penonton mencari informasi tentang kondisi kesehatan mental, gejala, dan strategi untuk mengelolanya. Mengatasi Stigma: Video kesehatan mental dapat membantu mengurangi stigma dengan membagikan cerita pribadi dan mengedukasi masyarakat tentang kesehatan mental. Strategi Koping dan Terapi Diri: Penonton sering mencari teknik dan strategi untuk mengatasi masalah kesehatan mental *Effects* (Efek): Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman: Konten yang informatif dapat meningkatkan pemahaman penonton tentang kesehatan mental dan cara mengelolanya. Dukungan Emosional: Menonton video yang membahas kesehatan mental dapat memberikan dukungan emosional dan rasa tidak sendirian. Perubahan Sikap: Video yang mengedukasi tentang kesehatan mental dapat membantu mengurangi stigma negatif terkait kesehatan mental.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

2.6 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama dan Tahun	Teori dan Metode	Hasil Penelitian	Relevansi	
				Perbedaan	Persamaan
1	"Opini Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area Terhadap Konten Viral Salam Dari Binjai" Ryan Ivanka Purba (2022)	Teori yang digunakan adalah teori fungsi media sosial, opini publik, media sosial, konten viral dan fyp dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Hasil Penelitian ini adalah Mahasiswa berpendapat bahwasannya mereka setuju apabila Konten Salam dari Binjai ini dapat menjadi contoh konten kreatif yang patut untuk kita tiru tetapi dengan mengembangkan dan memodifikasinya lagi. mereka mendapat pengetahuan bahwa kota Binjai memiliki banyak tanaman pohon pisang	Informan penelitian yang dimana penulis mengambil Opini mahasiswa universita Imelda Medan. Media sosial yang berbeda, penulis menggunakan youtube	Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah Opini Mahasiswa terhadap suatu isu dimedia sosial.
2	Opini Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Terhadap tayangan Reality Show Rumah Uya. Pabiolif (2021)	Teori yang digunakan adalah komunikasi, komunikasi massa, opini. Metode penelitian Kualitatif dengan jenis diskriptif kualitatif	Hasil penelitian ini adalah Sebagian besar Mahasiswa menganggap acara reality show "Rumah Uya" mempunyai sisi baik dan buruk sehingga merasa biasa saja terhadap konsep hiburan yang disajikan. Meskipun hal itu berlawanan dengan kebudayaan dan norma di indonesia, mereka tidak mempermasalakannya.	media penulis menggunakan new media, sosial media youtube, dan penulis menggunakan komunikasi kesehatan	menggunakan salah satu bentuk-bentuk komunikasi, menggunakan metode peneitian deskriptif kualitatif
3	Opini Pengikut Youtube Fitra Eri Terhadap Konten Review Otomotif Pada Youtube Fitra Eri Studi Kasus Youtube Fitra Eri Dtm Ashraff (2023)	Teori yang digunakan yaitu komunikasi bermedia, Opini, Teori konsep Kredibilitas sumber/komunikator,youtube.	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa menurut opini para informan Fitra Eri dapat dibilang juga mempunyai beberapa unsur kredibilitas. Karena memenuhi ketiga unsur yaitu unsurethos (kekuatan karakteryang dimilikioleh Fitra Eri adalah dengan cara dia membangun daya tarik tersendiri melalui pembawaan review di setiap video unggahan nya melalui bahasa-bahasa yang gampang untuk dimengerti serta jelas dapat dipahami),unsur pathos (kekuatan yang dipunya Fitra	Perbedaannya adalah penulis tidak menggunakan Teori konsep kreadibilitas sumber/komunikator youtube	media massa yang digunakan yaitu youtube.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

			Eri dalam unsur ini ialah dengan cara penyampaian isi pesan dalam setiap video unggahan nya yang gampang untuk dipahami isi nya pesan nya dan bisa dipahami dengan cepat),		
4	Opini Penonton Tentang Program Siaran Dakwah Aksi Indosiar Susi Susanti (2018)	Teori yang digunakan adalah Televisi dan program dakwah, *audience*, opini Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dgn menggunakan wawancara dan dokumentasi	Hasil penelitian ini adalah alasan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2014 menonton program AKSI indosiar dari ke 32 orang yang diwawancarai adalah karena program AKSI itu sangat mendidik, bernuansa dakwah dan tentunya programnya sangat bermanfaat khususnya dalam bidang ilmu agama.	Perbedaanya media massa yang digunakan untuk menyampaikan informasi yaitu televisi.	Persamaan nya adalah opini,proses terbentuknya.
5	Musik, Konten kesehatan Mental dan Dampaknya Bagi Anak Muda Muhammad Mahsa Javier (2023)	Teori yang digunakan adalah Karakteristik musik dengan konten kesehatan mental, perkembangan konten kesehatan mental dalam musik secara global, Teori Framing Metode yang digunakan adalah Kualitatif	Hasil penelitian menunjukan bahwa *Frame* yang digunakan dalam music-music yang mengusung konten kesehatan mental ini adalah mengenai *overthingking* dan perasaan kehilangan yang mendalam. *Frame* ini didasari oleh realita anak muda yang memang seringkali bersingungan dengan isu kesehatan mental. Anak muda dapat memahami konten kesehatan mental dalam musik dengan adanya pertukaran simbol antara anak muda dan lirik musik.	Perbedaannya adalah konten kesehatan mental disini menggunakan musik sebagai medianya. Sedangkan peneliti menggunakan video podcact untuk memaparkan konten kesehatan mental, Teori yang berbeda yaitu framing sedangkan peneliti tidak mengunkannya.	Persamaannya adalah membahsa hal yang berkaitkan dengan mental kesehatan anak muda.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu
Sumber: Peneliti 2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

2.7 Kerangka Berpikir

Didasari oleh topik penelitian yang di teliti yakni mengenai Opini mahasiswa Universitas Imelda Medan Terhadap Tayangan Podcast Kesehatan dr. Tirta PengPeng video mengenaai mental ilness maka diperlukan kerangka berfikir untuk menggambarkan dengan jelas alur berfikir dalam penelitian.

Youtube Dr. Tirta PengPeng	Opini Mahasiswa
-Youtube sebagai sumber media informasi kesehatan.	-Opini Pribadi
-Informasi dan isu tentang mental ilness video #SuaraTirta *Mental Ilness Channel youtube dokter tirta*	-Pendapat mahasiswa mengenai konten video #SuaraTirta Menral Ilness dan isu terkait kesehatan mental.
-Pengalaman dan pemaparan video informasi mengenai mental ilness oleh dokter tirta.	-Teori uses and effect ke mahasiswa penonton tayangan video podcast #Suaratirta mental ilness.

Tabel 2 Kerangka Berpikir
Sumber : Peneliti 2025

Kerangka berpikir ini menjelaskan bahwa penulis menggunakan Teori Agenda Setting yang menjelaskan media massa memengaruhi Opini publik terhadap isu-isu tertentu. Jenis agenda setting yaitu agenda media : penonjolan isu oleh youtube creators dr. tirta pengpeng mengenai mental ilness dan pengalaman pribadi beliau dalam menangani pasien mental ilness. Dalam hal mahasiswa, media massa youtube dapat mempengaruhi mereka dengan menyoroti isu yang terkait mental ilness kemudian membentuk opini mereka, yang dimana opini publik mahasiswa jurusan keperawatan universitas imelda medan yang

Document Accepted 28/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

berpendapat mengenai isu mental ilness yang terdapat di video #SuaraTirta *Mental Ilness* channel dr. Tirta PengPeng.

Penulis juga menggunakan teori *uses and effect* yaitu menjelaskan mengenai hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan melalui media massa youtube, yang menimbulkan sebuah dampak bagi penonton video #SuaraTirta *Mental Ilness* channel dr. Tirta PengPeng. Dalam teori ini menjelaskan pengguna media massa mendapatkan dampak setelah menggunakannya. Sehingga melalui teori dapat melihat opini mahasiswa setelah menonton atau mendengarkan informasi mengenai kesehatan mental ilness dan melihat Dampak yang ditimbulkan bagi mahasiswa setelah mendaptkan informasi di aplikasi *youtube*.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Suatu penelitian ilmiah harus menggunakan metode ilmiah tertentu agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Metode ilmiah yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif menggambarkan realita lapangan. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2009:9).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992:21-22) menyatakan bahwa metode kuaalitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan orang-orang yang diamati.(Purba, 2022). Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman, makna, mengembangkan teori, dan menggambarkan realitas yang kompleks. Pendekatan kualitatif dipakai karena mampu melihat fenomena secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan apa yang terjadi dan berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelotoan akan dilakukan. Adapun lokasi penelitian berada Jalan Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Medan - Sumatera Utara, Medan (Universitas Imelda Medan). Peneliti mengambil lokasi penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

tersebut karena topik yang diangkat sesuai dengan jurusan di Universitas Imelda Medan, topik nya yaitu mengenai informasi kesehatan mental dan peneliti ingin mengetahui opini mahasiswa mengenai isu informasi kesehatan mental yang disajikan dr. tirta pengpeng video #SuaraTirta Mental Ilness.

3.2.2 Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama penelitian dilaksanakan. Tetapi lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian. Selain itu juga akan tergantung cakupan peneliti, dan bagaimana penelitimengatur waktu yang digunakan.

Adapun alokasi waktu yang digunakan untuk penelitian ini sebagai berikut :

No	Uraian Kegiatan	Okt 2023	Nov 2023	Dec 2023	Jan 2024	Feb 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024	Jul 2024	Feb 2025	Mar 2025
1	Pengajuan Judul											
2	Penyusunan Proposal											
3	Seminar Proposal											
4	Revisi Sempro											
5	Penelitian											
6	Bimbingan Skripsi											
7	Seminar Hasil											
8	Sidang Meja Hijau											

Tabel 3. Waktu Penelitian
Sumber : Peneliti

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

3.3 Informan Penelitian

Narasumber penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam (Afrizal, 2015:139). Menurut Bagong (Suyanto 2005:172) informan penelitian meliputi beberapa macam, yaitu :

1. Informan kunci (key informan) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Informan kunci pada penelitian ini adalah mahasiswa universitas imelda medan.
2. Informan tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan peneliti adalah dokter spesialis kejiwaan yang bernama dokter auditia alham.

Peneliti menerapkan teknik incidental sampling dalam memilih informan dengan metode pengambilan informan secara acak dan berdasarkan ketersediaan dan kesempatan informan yang ingin di wawancarai, informan yang diteliti oleh penulis adalah Mahasiswa Universitas Imelda Medan yang rata-rata jurussan Keperawatan Stambuk 2022. Peneliti tidak memiliki kriteria yang di tetapkan seperti jurusan. Semester, IPK, Stambuk, pemahaman mengenai isu atau pun mental ilness dan tidak ada rekomendasi dari responden lainnya. Namun, Peneliti menyesuaikan kriteria informan yang di teliti dengan mempertimbangkan hal hal berikut :

1. Tingkat aktivitas online yang tinggi dan penggunaan aplikasi YouTube.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

2. Mengetahui sosok dokter Tirta pengpeng.
3. Pernah menonton Video #SuaraTirta Mental ilness.
4. Menonton beberapa cuplikan video YouTube channel dr. Tirta Pengpeng yang dibagikan di berbagai platform media sosial.

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan. Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu**:**

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data. Dalam Penelitian Ini Peneliti telah mengggali informasi yang berkaitan mengenai permasalahan penulis dengan mahasiswa Universitas Imelda Medan.

2. Sumber Data Sekunder

   Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku pustaka, skripsi, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan teknik wawancara terstruktur, observasi, dokumentasi. Alat pengumpul data dalam penelitian kualitatif dapat disesuaikan dengan masalah, tujun penelitian dan sifat objek yang diteliti. Pada proses penelitian kualitatif yang menjadi instrument kunci adalah interaksi. Interaksi antara peneliti dengan narasumber diharapkan dapat memperoleh informasi yang mampu mengungkap permasalahan secara tuntas, lengkap.

1. Wawancara

   Wawancara merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data informan adapun jenis wawancara yang digunakan adalah terstruktur. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif mengandalkan pengamatan dan wawancara, yang sebelumnya peneliti sudah menyiapkan catatan-catatan yang berisikan pokok-pokok isi pembicaran. Teknik dan prosedur pengumpulan data pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara tersruktur dengan bertatap muka antara pewawancara denagn responden yang terkait dengan judul penelitian.

2. Observasi

   Dalam konteks keseharian, sebenarnya kita selalu melakukan observasi. Ketika kita mengamati kendaraan yang berjalan, atau mengamati semua kegiatan makhluk di bumi ini, kita sudah melakukan observasi. Teknik observasi ilmiah menurut Hikmat (2011:73), adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Pengamatan dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun tidak terlibat (non partisipatif). Observasi non

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

partisipan merupakan metode observasi di mana periset hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok yang di riset (Rachmat, 2014). Pada penelitian ini, penulis melakukan Observasi peneliti menggunakan observasi non partisipasi karena peneliti menggunakan data yang sudah ada yaitu video dokter tirta pengpeng dan peneliti tidak mempengaruhi perilaku mahasiswa untuk mensubsribe dan menonton video tersebut, dan opini mereka berdasarkan pengamatan dan penilaian pribadi.

3. Dokumentasi

   Teknik dokumentasi, yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah, dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian (Hikmat, 2011:83). Dokumentasi juga bisa berupa foto-foto terkait masalah yang diteliti, transkrip, surat kabar, majalah, buku, dan lain sebagainya. Dokumnetasi peneliti berupa foto foto selesai wawancara dengan informan penelitian, foto beranda media sosial informan, dan bukti telah menonton video youtube #SuaraTirta Mental ilness.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi Miles dan Huberman (1992) dalam Sugiyono (2015;246). Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Document Accepted 28/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul. Tiga jenis kegiatan utama analisis data merupakan proses siklus dan interaktif.

Peneliti harus siap bergerak diantara empat "sumbu" kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk kegiatan utama analisis data merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus siap bergerak diantara empat "sumbu" kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk lebih memperjelas alur kegiatan analisis data penelitian tersebut, akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

   Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci.

2. Penyajian Data

   Display data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian diperoleh.

Document Accepted 28/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

3. Kesimpulan/Verifikasi

   Kesimpulan/Verifikasi Merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data.

Demikian prosedur pengolahan data dan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini, dengan tahap-tahap ini diharapkan peneliti yang dilakukan penulis dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria keabsahan penelitian.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan Data Menurut Zuldafrial (2012:89) "keabsahan data merupakan padanan dari konsep validitas, realibilitas menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kreteria, dan paradigma sendiri". Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau kebenenaran hasil suatu penelitian. Menurut Lincoln dan kuba (1985) dalam wijaya (2018), keabsahan data di dalam penelitian kualitatif, suatu realistis itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data. Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.

Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan Triangulasi Sumber dengan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

menggunakan sumber yang terpercaya yaitu seorang dokter yang memahami terkait seputar informasi kesehatan mental yaitu dokter auditia alham S, Sp. KJ

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul ” Opini Mahasiswa Universitas Imelda Terhadao Tayangan Youtube Podcast Kehatan Channel dr. Tirta Pengpeng Video #SuaraTirta Mental Illness ini, diperoleh hasil kesimpulan yaitu:

1. Opini Mahasiswa Universitas Imelda Medan mengenai video YouTube Podcast #SuaraTirta Mental Ilness menilai video tersebut sebagai materi yang informatif dan mudah dipahami. Mereka mengapresiasi cara penyampaian Dokter Tirta yang tidak mengarah kepada pembahasan istilah istilah medis, sehingga masyarakat umum dapat memahami isi konten video. Namun, beberapa mahasiswa juga mencatat bahwa konten yang disampaikan tidak mencakup semua jenis gangguan mental, terutama yang relevan dilingkungan mahasiswa. Secara keseluruhan, konten video Dokter Tirta dinilai efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kesehatan mental, meskipun masih banyak ruang untuk memperluas cakupan materi yang disajikan.
2. Konten video mental ilness milik Channel Dokter Tirta PengPeng Menimbulkan dampak Kognitif bagi penonton video tersebut, dampak kognitf berupa menambah pengetahuan dan informasi penting mengenai mental ilness. Konten video mental ilness adalah konten video yang biasanya dirancang untuk meningkatkan kesadaran, memberikan informasi, dan menawarkan dukungan terkait gangguan mental. Konten ini bisa mencakup berbagai isu yang terkait mengenai kesehatan mental yang dimana masih banyak masyarakat khusus nya pendesaan yang

Document Accepted 28/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

masih mengggap sepele. Informasi yang semakin banyak tentang kesehatan mental berkontribusi pada edukasi individu, sehingga mereka menjadi lebih sadar akan diri sendiri dan emosi yang mereka rasakan. Penting untuk menyadari bahwa kesehatan mental tidak boleh diabaikan, karena posisinya sejajar dengan kesehatan fisik. Teori Agenda Setting dan Uses and Effects berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu kesehatan mental

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan :

1. Untuk Mahasiswa Universitas Imelda agar mensubscribe akun youtube dokter tirta penpeng yang bertujuan sebagai acuan mendapatkan informasi dan referensi pengetahuan mengenai kesehatan termasuk kesehatan mental. Dan mahasiswa harus menjaga kesehatan fisik dan kesehatan jiwa sebaik mungkin, jika mahasiswa muncul gejala mental ilness mayor harap segera di obati oleh psikiater ataupun seseorang yang ahli dalam masalah jiwa.
2. Untuk peneliti akademisi berikutnya agar lebih memperhatikan variabel-variabel yang bervariasi, sehingga referensi literasi media semakin berkembang kedepannya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal. (2015). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Asyhar, R. (2011). Kreatif mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press.

Bungin, Burhan, 2006, Sosiologi Komunikasi; Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat, (Jakarta: Kencana Preda Group)

Bogdan, Robert dan Steven Taylor. 1992. Pengantar Metode Kualitatif. Surabaya: Usaha Nasional.

Bonini, T. (2015). The Second Age of Podcasting: Reframing Podcasting as a New Digital Mass Medium. Quaderns del CAC, 23-32.

Dra. Helena Olli, MM. & Novi Erlita, S.Sos., M.a. (2011). Opini Publik Edisi Kedua. Jakarta: PT.INDEKS Permata Puri Media.

Dahlia. (2005). Kesehatan Mental (Sejarah Kesehatan Mental). In *Halodoc.Com* (Issue March). https://www.researchgate.net/profile/Diana-Fakhriyani/publication/348819060_Kesehatan_Mental/links/60591b56458515e834643f66/Kesehatan-Mental.pdf

Djamal, Hidajanto, Andi Fachruddin. 2015. Dasar – Dasar Penyiaran. Jakarta: Prenada Media Group.

Evanne, L. (2021). Pergeseran Komunikasi Media Lama Menuju Media Baru. *Jurnal Komsospol*, *1*(2), 76–81.

Fitriansyah, F. (2018). *Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja)*. *18*(2), 171–178.

Hikmat, 2011, Manajemen Pendidikan, Bandung : Pustaka Setia.

Irawatiningrum, S. (2020). Personal Branding Caleg Melalui Media Sosial. *Lingkar Studi Komunikasi (LISKI)*, *6*(Vol 6 No 2 (2020): SEPTEMBER 2020), 107–115.

Iswani, Y. (2019). Pengaruh Menonton Program " I Look " Di Net Tv Terhadap Pengetahuan Fashion Siswa Jurusan Tata Busana Smkn 04 Pekanbaru. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Repository*, *3476*, 3476. https://repository.uin-suska.ac.id/17278/

Kedokteran, P., Osman, W., Mohamed, F., & Elhassan, M. (2022). *RISET Akses terbuka Apakah YouTube merupakan sumber informasi terkait kesehatan yang dapat diandalkan ? Tinjauan sistematis Machine Translated by Google Metode Pencarian literatur*. 1–12.

McCombs, M. E., & Shaw, D. L. (1972). The agenda-setting function of mass media. Public Opinion Quarterly, 36(2), 176-187.

Maulana, R., & Ali, D. S. F. (2021). Peran New Media Podcast Podkesmas Dalam Menyosialisasikan Vaksin Covid-19 | Maulana | eProceedings of Management. *EProceedings ...*, *8*(5), 7191–7206. https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/16652

Olli Dra. Helena, MM. & Novi Erlita, S.Sos., M.a. 2011. Opini Publik Edisi Kedua. Jakarta: PT.INDEKS Permata Puri Media.

Purba, R. I. (2022). *OPINI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS MEDAN AREA TERHADAP KONTEN VIRAL SALAM DARI BINJAI SKRIPSI OLEH : FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN OPINI MAHASISWA ILMU*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

KOMUNIKASI UNIVERSITAS MEDAN AREA TERHADAP KONTEN VIRAL SALAM DARI BINJAI

Purbohastuti, A. W. (2017). Vol. 12, No. 2, Oktober 2017. *Ekonomika*, *12*(2), 212–231.

Phillips, B. (2017). Student-Produced Podcasts in Language Learning – Exploring Student Perceptions of Podcast Activities Birgit Phillips , University of Applied Sciences Burgenland , Austria. Student-Produced Podcasts in Language Learning – Exploring Student Perceptions of Podcast Activities Birgit Phillips , University of Applied Sciences Burgenland , Austria.

Rachmat Kriyantono, Teknik Praktik Riset Komunikasi. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2014) hal. 112

Soemirat, B. R. (2014). *Modul Opini Publik*. 1–40. http://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/SKOM4321-M1.pdf

Sugiyono.(2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

Wijaya, I. 2018. Professional teacher: Menjadi Guru Profesional. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).

Widodo, Atim Widodo, A. H. P. (2013). BAB II KAJIAN TEORITIS A. KAJIAN PUSTAKA 1. Pengertian Public Relations. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Zuldafrial. (2012). Penelitian Kualitatif. Surakarta: Yuma Pustaka.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

OPINI MAHASISWA UNIVERSITAS IMELDA TERHADAP TAYANGAN YOUTUBE PODCAST KESEHATAN CHANNEL dr. TIRTA PENGPENG VIDEO #SUARATIRTA MENTAL ILLNESS

Identitas Informan

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Stambuk :
Jurusan :
Tanggal Pewawancara :

Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda pengguna media sosial youtube?
2. Apakah anda menggunakan aplikasi youtube sebagai media pencarian informasi? Apakah mengenai informasi kesehatan?
3. Kenapa memilih youtube?
4. Kapan terakhir anda membuka atau menggunakan media sosial youtube?
5. Apakah anda mensubscribe akun youtube tirta pengeng?
6. Apa pendapat anda mengenai video youtube podcast #SuaraTirta yang menjelaskan informasi mengenai mental ilness oleh dr. Tirta pengpeng?
7. Informasi didalam video tersebut menjelaskan mental ilness masih menjadi isu yang disepelekan oleh sebagian masyarakat, dokter tirta menjelaskan mental ilness bukan hal yang harus disepelekan. Bagaimana pendapat anda mengenai informasi tersebut?
8. Video #SuaraTirta menyampaikan bahwa seseorang penderita mental ilness kalau sharing selalu diketawain, dihujat, dan dibanding-bandingkan

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

sama orang lain. Apa pendapat kamu mengenai informasi video tersebut, saran apa yang akan anda berikan untuk hal ini?

9. Apa perubahan yang terjadi pada anda setelah menonton video dokter tirta tentang mental ilness
10. Apakah dengan menonton tayangan tersebut anda mengubah pola pikiran dan menjaga kesehatan mental anda?
11. Menurut anda apakah dokter tirta pengpeng seorang dokter yang menarik untuk menyampaikan informasi mengenai kesehatan?

Informan Tambahan

Daftar pertanyaan wawancara dokter Uditia Alham S, Sp.KJ di live tiktok

1. Dokter, apakah mental ilness menjadi isu yang sepele?
2. Apakah Konten kesehatan mental dapat mengubah pola perilaku mahasiswa untuk menjaga kesehatan mentalnya?
3. Menurut dokter, bagaimana solusi mental ilness dikalangan mahasiswa jurusan keperawatan?

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

Lampiran 2. Transkip Wawancara

Informan kunci 1

Nama : Nur Lia
Usia : 20
Jenis Kelamin : Perempuan
Stambuk :2022
Jurusan : S1 Keperawatan
Tanggal wawancara : 15 juni 2024

1. Apakah anda pengguna media sosial youtube?

"Saya pengguna media sosial youtube"

2. Apakah anda menggunakan aplikasi youtube sebagai media pencarian informasi? Apakah mengenaiinformasi kesehatan?

"Ya, Saya menggunakan aplikasi youtube mencari video pencarian pembelajaran termasuk informasi mengenai kesehatan"

3. Kenapa memilih youtube?

"Karena, video yang disajikan lebih lengkap dan durasi video panjang lebih detail untuk menjelaskan suatu informasi."

4. Kapan terakhir anda membuka atau membuka media sosial youtube?

"Saya menggunakan youtube sebelum turun praktek mata kuliah dikampus"

5. Apakah anda mensubscribe akun youtube tirta pengeng?

"Saya tidak men*subscribe* akun youtube dr. Tirta pengpeng, tapi saya melihat video yang lewat beranda media sosial mengenai beliau termasuk mental ilness."

6. Apa pendapat anda mengenai video youtube podcast #SuaraTirta yang menjelaskan informasi mengenai mental ilness oleh dr. Tirta pengpeng?

"Video nya bagus dan jelas materi yang disampaikan oleh dokter tirta tapi kurang detail tidak semua gangguan mental disampaikan hanya gambaran umumnya saja."

7. Informasi didalam video tersebut menjelaskan mental ilness masih menjadi isu yang disepelekan oleh sebagian masyarakat, dokter tirta menjelaskan mental ilness bukan hal yang harus disepelekan. Bagaimana pendapat anda mengenai informasi tersebut?

Document Accepted 28/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

"Sebenarnya isu mental ilness bukan hal sepele, harus diseriusin apalagi zaman sekarang anak-anak sudah mengalami mental ilness ada beberapa kasus dia sempat bunuh diri akibat depresi. Isu ini harus di tanggepin dengan serius karena mengancam jiwa dan nyawa."

8. Video #SuaraTirta menyampaikan bahwa seseorang penderita mental ilness kalau sharing selalu diketawain, dihujat, dan dibanding-bandingkan sama orang lain. Apa pendapat kamu mengenai informasi video tersebut, saran apa yang akan anda berikan untuk hal ini?

"Menurut saya, video #SuaraTirta menyampaikan bahwa penderita gangguan mental cenderung merasa lebih baik ketika berbagi pengalaman. Hal ini menunjukkan pentingnya dukungan sosial dan komunikasi dalam proses penyembuhan. Dengan berbagi, mereka dapat mengurangi rasa stigma dan menemukan komunitas yang memahami kondisi mereka, untuk saran nya mereka membutuhkan teman bercerita mengenai masalahnya."

9. Apa perubahan yang terjadi pada anda setelah menonton video dokter tirta tentang mental ilness?

"Perubahan ke saya, saya sedikit banyak nya lebih paham mengenai isu mental ilness."

10. Apakah dengan menonton tayangan tersebut anda mengubah pola pikiran dan menjaga kesehatan mental anda?

"Ya, saya mengubah pola pikiran saya supaya terhindar mental ilness dan terusmenjaga kesehatan mental saya."

11. Menurut anda apakah dokter tirta pengpeng seorang dokter yang menarik untuk menyampaikan informasi mengenai kesehatan?

"Dokter tirta pengpeng dalam menjelaskan tentang mental ilness cukup menarik, penjelasannya tidak berbelit belit, bahasanya mudah dipahami oleh orang awam."

Informan kunci 2

Nama : Gita
Usia : 19
Jenis Kelamin : Perempuan
Stambuk :2022
Jurusan : S1 Keperawatan
Tanggal wawancara : 15 juni 2024

1. Apakah anda pengguna media sosial youtube?

"Saya pengguna media sosial youtube"

Document Accepted 28/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

2. Apakah anda menggunakan aplikasi youtube sebagai media pencarian informasi? Apakah mengenai informasi kesehatan?

"Ya, Saya menggunakan aplikasi youtube mencari video pencarian pembelajaran termasuk informasi mengenai kesehatan"

3. Kenapa memilih youtube?

"Karena, video yang disajikan lebih lengkap untuk menjelaskan suatu informasi."

4. Kapan terakhir anda membuka atau membuka media sosial youtube?

"Saya membuka dan menggunakan aplikasi YouTube semalam"

5. Apakah anda mensubscribe akun youtube tirta pengeng?

"Saya tidak men*subscribe* akun youtube dr. Tirta pengpeng, tapi saya melihat video yang lewat beranda media sosial mengenai beliau termasuk mental ilness."

6. Apa pendapat anda mengenai video youtube podcast #SuaraTirta yang menjelaskan informasi mengenai mental ilness oleh dr. Tirta pengpeng?

"Pendapat saya, dari penjelasan nya sendiri mudah dipahami, bahasa didalam video tersebut mudah di pahami masyarakat awam dan saya suka gaya berbicara nya"

7. Informasi didalam video tersebut menjelaskan mental ilness masih menjadi isu yang disepelekan oleh sebagian masyarakat, dokter tirta menjelaskan mental ilness bukan hal yang harus disepelekan. Bagaimana pendapat anda mengenai informasi tersebut?

"Menurut saya mental ilness ini masih dianggap Stigma yang buruk di masyarakat umum. Jadi mereka menggagap nya bukan urusan mereka itu urusan dia mengenai penyakit mental."

8. Video #SuaraTirta menyampaikan bahwa seseorang penderita mental ilness kalau sharing selalu diketawain, dihujat, dan dibanding-bandingkan sama orang lain. Apa pendapat kamu mengenai informasi video tersebut, saran apa yang akan anda berikan untuk hal ini?

"Menurut saya, video tersebut menyoroti pentingnya komunikasi dalam kesehatan mental. Ketika penderita berbagi cerita mereka, mereka tidak hanya membantu diri sendiri tetapi juga mengedukasi orang lain tentang tantangan yang mereka hadapi, saran untuk hal ini cari lah teman berbicara yang tepat untuk berbagi kisah."

9. Apa perubahan yang terjadi pada anda setelah menonton video dokter tirta tentang mental ilness?

Document Accepted 28/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

"Pertama Saya mendapatkan informasi mental ilness, mendapat beberapa isu mengenai mental ilness."

10. Apakah dengan menonton tayangan tersebut anda mengubah pola pikiran dan menjaga kesehatan mental anda?

"Ya, Mengubah pola pikiran saya tetap jernih dan positif tidak terlalu terbebani Dengan masalah serius karena mental ilness penyakit yang serius merenggut jiwa seseorang."

11. Menurut anda apakah dokter tirta pengpeng seorang dokter yang menarik untuk menyampaikan informasi mengenai kesehatan?
"Dokter Tirta pengpeng menurut saya seseorang yang menarik dari kosakatapembahasannya, dan pengalaman pribadi dokter tirta dalam menangani pasienmental ilness"

Informan kunci 3

Nama : Silvi
Usia : 20 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Stambuk :2022
Jurusan : S1 Keperawatan
Tanggal wawancara : 15 juni 2024

1. Apakah anda pengguna media sosial youtube?

"Saya pengguna media sosial youtube"

2. Apakah anda menggunakan aplikasi youtube sebagai media pencarian informasi? Apakah mengenai informasi kesehatan?

"Saya menggunakan aplikasi YouTube untuk mencari informasi pengetahuan materi perkuliahan tentang kesehatan untuk menambah ilmu dan wawasan saya."
"

3. Kenapa memilih youtube?

"Saya memilih YouTube karena Spesifikasi di YouTube lebih akurat penjelasan materi nya menggunakan video."

4. Kapan terakhir anda membuka atau membuka media sosial youtube?

"Saya Saya terakhir membuka aplikasi YouTube kemaren"

5. Apakah anda mensubscribe akun youtube tirta pengeng?

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

"Saya tidak mensubribe YouTube dokter Tirta pengpeng, namun video YouTube nya selalu saya melihat baik itu reels ataupun video terbaru nya."

6. Apa pendapat anda mengenai video youtube podcast #SuaraTirta yang menjelaskan informasi mengenai mental ilness oleh dr. Tirta pengpeng?

"Video mengenai mental ilness bagus sih, lebih mudah dipahami, bahasa didalam video yang disampaikan beliau tidak terlalu mengarah ke medis kan ada sebagian dokter yang menjelaskan terlalu mendalam mengarah ke medis sehingga susah di pahami oleh orang awam."

7. Informasi didalam video tersebut menjelaskan mental ilness masih menjadi isu yang disepelekan oleh sebagian masyarakat, dokter tirta menjelaskan mental ilness bukan hal yang harus disepelekan. Bagaimana pendapat anda mengenai informasi tersebut?

"Kalau sudah namanya penyakit mental ilness itu tidak boleh disepelekan karena itu mengancam kejiwaan seseorang. Kalau sudah terganggu kejiwaan nya kan kita lebih menjaga komunikasi agar pesan dapat disampaikan."

8. Video #SuaraTirta menyampaikan bahwa seseorang penderita mental ilness kalau sharing selalu diketawain, dihujat, dan dibanding-bandingkan sama orang lain. Apa pendapat kamu mengenai informasi video tersebut, saran apa yang akan anda berikan untuk hal ini?

"Video #SuaraTirta menunjukkan bahwa berbagi pengalaman dapat memberikan rasa lega bagi penderita gangguan mental. Dengan berbicara tentang pengalaman mereka, pasien dapat merasa lebih diterima dan mendapatkan dukungan dari orang lain."

9. Apa perubahan yang terjadi pada anda setelah menonton video dokter tirta tentang mental ilness?

"Perubahan saya menonton video mental ilness lebih menjaga dan mengelola mental saya agar terhindar dari mental ilness. Saya lebih sadar tentang berbagai gangguan mental, tanda-tanda, dan gejala, yang dapat meningkatkan pemahaman dan empati terhadap orang yang mengalaminya."

10. Apakah dengan menonton tayangan tersebut anda mengubah pola pikiran dan menjaga kesehatan mental anda?

"Ya, itu sangat penting untuk menjaga kesehatan mental saya. Saya lebih meningkatkan kesadaran dan empati terhadap orang dengan gangguan mental disekitar lingkungan saya."

11. Menurut anda apakah dokter tirta pengpeng seorang dokter yang menarik untuk menyampaikan informasi mengenai kesehatan?

Document Accepted 28/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

"Dokter adalah dokter yang sangat menarik beliau mengedukasi masyarakat mengenai kesehatan termasuk mental ilness sehingga masyarakat awam memahami berbagai kesehatan yang ada dilingkungan sosial mereka."

Informan kunci 4

Nama : Maulana Fikri Fahry
Usia : 19 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Stambuk :2022
Jurusan : S1 Keperawatan
Tanggal wawancara : 1 Juli 2024

1. Apakah anda pengguna media sosial youtube?

"Saya pengguna media sosial youtube"

2. Apakah anda menggunakan aplikasi youtube sebagai media pencarian informasi? Apakah mengenai informasi kesehatan?

"Saya sudah pasti menggunakan aplikasi YouTube sebagai media pencari informasi. Ya kan kami jurusan keperawatan ya sudah pasti kami jurusan keperawatan ya ujung-ujungnya ke kesehatan dan itu pasti kami cari."

3. Kenapa memilih youtube?

"Karena di zaman digital sekarang aplikasi YouTube yang paling mudah untuk mencari solusi tugas mengenai kesehatan, mencari informasi tentang penyakit"

4. Kapan terakhir anda membuka atau membuka media sosial youtube?

"Saya terakhir membuka atau membuka aplikasi YouTube tadi pagi karena mencari tugas-tugas yang diberikan dosen."

5. Apakah anda mensubscribe akun youtube tirta pengeng?

"Saya tidak mensubscribe akun YouTube dokter Tirta pengpeng namun saya mengikuti reels video dansistem penyajian video tiktok saya tentang kesehatan dan muncul selalu video dokter Tirta pengpeng."

6. Apa pendapat anda mengenai video youtube podcast #SuaraTirta yang menjelaskan informasi mengenai mental ilness oleh dr. Tirta pengpeng?

"Pendapat saya video mental ilness dokter Tirta pengpeng sangat bagus untuk di edukasi dan disampaikan ke masyarakat apalagi khusus saya sebagai mahasiswa,saya juga memiliki kecemasan dalam menghadapi dunia perkuliahan. Video tersebut berisikan mental ilness yang termasuk didalam nya gangguan kecemasan, depresi. Mental Ilness ini masyarakat kan tidak mengetahui sebab

Document Accepted 28/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

akibat nya. Contoh nya kami dibagian kesehatan jurusan keperawatan, kami ada gangguan kecemasan kami, depresi kami mungkin karena tugas yang terlalu susah dan berbelit-belit, kami juga mengalami gangguan kecemasan ketika absensi di kelas ketika seseorang tidak hadir dia cemas kalau dosen nya marah dan cemas jika nilai per semester tidak keluar."

7. Informasi didalam video tersebut menjelaskan mental ilness masih menjadi isu yang disepelekan oleh sebagian masyarakat, dokter tirta menjelaskan mental ilness bukan hal yang harus disepelekan. Bagaimana pendapat anda mengenai informasi tersebut?

"Mental ilness tidak layak disepelekan karena itu mengancam kejiwaan jiwa seseorang. Jika mental tidak bagus jiwa bakalan juga terganggu, nah jadi kalau mau sehat dan waras mental jiwa nya harus di bangun kuat, kalau mental rusak otomatis kejiwaan nya bakalan terganggu karena itu berhubungan erat antara mental dan jiwa seseorang."

8. Video #SuaraTirta menyampaikan bahwa seseorang penderita mental ilness kalau sharing selalu diketawain, dihujat, dan dibanding-bandingkan sama orang lain. Apa pendapat kamu mengenai informasi video tersebut, saran apa yang akan anda berikan untuk hal ini?

"Video ini menunjukkan bahwa berbagi pengalaman dapat mengurangi stigma yang sering melekat pada gangguan mental. Ini mengingatkan kita bahwa banyak orang mengalami hal serupa, sehingga mereka tidak merasa sendirian maka, diperlukan teman sharing yang tepat ketika berbicara."

9. Apa perubahan yang terjadi pada anda setelah menonton video dokter tirta tentang mental ilness?

"Perubahan yang saya alami ketika menonton video mental ilness dokter Tirta pengpeng termasuk dalam mata kuliah saya dikampus tentang gangguan jiwa, kecemasan, anxiety, depresi, kehilangan juga termasuk, bagi saya tersebut sangat bagus tambahan referensi bagi saya, edukasi yang disampaikan memberikan pencerahan bagi kami mahasiswa jurusan keperawatan."

10. Apakah dengan menonton tayangan tersebut anda mengubah pola pikiran dan menjaga kesehatan mental anda?

"Ya, itu sangat penting untuk menjaga kesehatan mental saya. Saya lebih meningkatkan kesadaran dan empati terhadap orang dengan gangguan mental disekitar lingkungan saya. Pasti kami menjaga dan merawat mental kami sebagus mungkin saya memahami baik kondisi jika terkena gangguan mental dan saya dapat meningkatkan kesadaran tentang bagaimana mengenali dan menangani masalah mental ilness."

11. Menurut anda apakah dokter tirta pengpeng seorang dokter yang menarik untuk menyampaikan informasi mengenai kesehatan?

Document Accepted 28/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

"Menarik dari video youtube podcast yang lainnya, beliau menarik dalam penyampaian materi seputar kesehatan misalnya bahaya merokok. Dan cara beliau membuat konten edukasi nya dengan berbicara tegas dan jelas."

Informan kunci 5

Nama : Rohandius
Usia : 19 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Stambuk :2022
Jurusan : S1 Keperawatan
Tanggal wawancara : 1 Juli 2024

1. Apakah anda pengguna media sosial youtube?

"Ya, saya menggunakan aplikasi YouTube"

2. Apakah anda menggunakan aplikasi youtube sebagai media pencarian informasi? Apakah mengenai informasi kesehatan?

"Ya, saya sering menggunakan aplikasi YouTube untuk mencari sumber informasi. Ya terkadang kalau ada tugas mata kuliah saya menggunakan aplikasi YouTube untuk mencari informasi tentang kesehatan."

3. Kenapa memilih youtube?

"Karena di YouTube ini kita bisa melihat video-video dan dari video tersebut kita mendapatkan kesimpulan dan dapat memahami isi video."

4. Kapan terakhir anda membuka atau membuka media sosial youtube?

"Saya menggunakan aplikasi YouTube tadi pagi."

5. Apakah anda mensubscribe akun youtube tirta pengeng?

"Saya mensubribe tidak, Tapi saya melihat beberapa video dari Chanel beliau apalagi video-video terbaru nya mengenai mitos dan fakta kesehatan."

6. Apa pendapat anda mengenai video youtube podcast #SuaraTirta yang menjelaskan informasi mengenai mental ilness oleh dr. Tirta pengpeng?

"Pendapat saya mengenai video mental ilness dokter Tirta sangat bagus dengan pemaparan materi yang dapat dipahami oleh orang lain, karena itu video konten mental ilness mengedukasi teman-teman mahasiswa dan masyarakat supaya tidak menyepelekan penyakit mental."

Document Accepted 28/7/25
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

7. Informasi didalam video tersebut menjelaskan mental ilness masih menjadi isu yang disepelekan oleh sebagian masyarakat, dokter tirta menjelaskan mental ilness bukan hal yang harus disepelekan. Bagaimana pendapat anda mengenai informasi tersebut?

"Menurut saya, kalau masalah gangguan mental tidak bisa dianggap masalah yang sepele karena mental ini merujuk fisik yang rusak jika terkena mental ilness mayor tahap mental yang memiliki dampak signifikan terhadap fungsi seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Jadi untuk gangguan mental jangan menganggap sepele."

8. Video #SuaraTirta menyampaikan bahwa seseorang penderita mental ilness kalau sharing selalu diketawain, dihujat, dan dibanding-bandingkan sama orang lain. Apa pendapat kamu mengenai informasi video tersebut, saran apa yang akan anda berikan untuk hal ini?

"Dari video tersebut, saya melihat bahwa sharing dapat menjadi terapi bagi penderita mental. Hal ini bisa membantu mereka mengatasi rasa malu dan memfasilitasi pemulihan yang lebih baik."

9. Apa perubahan yang terjadi pada anda setelah menonton video dokter tirta tentang mental ilness?

"Perubahan yang saya alami saya merubah pola pikir saya dan menjaga kesehatan mental saya. Yang saya ketahui seorang yang mengalami mental ilness seperti malu menceritakan masalah-masalah yang di hadapi karena takut di ejek ataupun di rendahkan oleh teman-teman ataupun orang disekitar nya. Jadi setelah menonton video seperti motivasi kita lah lebih terbuka terhadap orang-orang yang ada sekitar kita.".."

10. Apakah dengan menonton tayangan tersebut anda mengubah pola pikiran dan menjaga kesehatan mental anda?

"Tentu, sudah pasti saya menjaga kesehatan mental saya, video dokter Tirta pengpeng tentang mental ilness meningkatkan kesadaran saya dan pemahaman saya mengenai gejala, ganggu, solusi yang terbaik mental ilness."

11. Menurut anda apakah dokter tirta pengpeng seorang dokter yang menarik untuk menyampaikan informasi mengenai kesehatan?

"Menurut saya dokter Tirta adalah dokter yang sangat menarik dengan materi nya karena bahasa-bahasa nya itu dapat di cerna oleh orang-orang awam, walaupun dia seorang dokter dia tetap bahasa awam supaya penonton video dapat memahami materi yang di sampaikan."

Informan Tambahan oleh dokter Uditia Alham S, Sp. KJ

1. Dokter, apakah mental ilness menjadi isu yang sepele?

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

"Mental ilness atau gangguan mental tidak boleh disepelekan karena dapat mengganggu kesehatan mental seseorang yang dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan seseorang, mulai dari hubungan sosial hingga produktivitas di tempat kerja atau tempat pendidikan. Untuk zaman sekarang ya konten-konten kreator sudah mulai aware dengan mental ilness, dan membuat konten-konten edukasi. Dan artis marhanda juga tidak malu untuk open speak up di media sosial mengenai mental ilness, memberikan edukasi dan bercerita tentang mental dirinya."

2. Apakah Konten kesehatan mental dapat mengubah pola perilaku mahasiswa untuk menjaga kesehatan mentalnya?
"Iya jadi semakin banyak informasi mengenai kesehatan mental, semakin teredukasi seseorang dengan kesehatan mental, ya setidaknya dia lebih aware dengan dirinya. Bisa menyamai emosi yang dirasakan nya. Kadang-kadang kita bingung nih, aku lagi tidak nyaman, aku lagi tidak stress, kira-kira apa ya yang bisa aku lakukan buat merelase emosi ini. Nah kita kan kurang nih, kurang kesadaran akan kesehatan mental, biasa nya kesehatan mental hal yang dikesampingkan padahal posisi nya itu sejajar dengan kesehatan fisik. Kita perlu mengenal diri kita, emosi yang dirasakan, mengenal pikiran kita.

3. Menurut dokter, bagaimana solusi mental ilness dikalangan mahasiswa jurusan keperawatan?
"Kalau pekerjaan lapangan mental ilness yang bisa terjadi adalah penyesuaian adaptasi dengan lingkungan baru, stress yang baru. Tapi kan biasanya mahasiswa coping² nya bagus kecuali kalau dia mempunyai banyak traumatic event diusia perkembangan nya itu yang paling rentan apalagi ketika dia kuliah, dia tidak mempunyai support, suport pertemanan, tidak ada support dari keluarga, dan support dari lingkungan perkuliahan itu yang membuat mudah mengalami suatu gangguan mental. Kalau takut nilai tidak keluar atau hal lainnya itu sudah mengalami kecemasan. Kalau itu tidak mengarah ke negatif dan membuat dia bermotivasi untuk lebih produktif, lebih banyak belajar malah bagus. Tapi kalau kecemasan dan ketakutan itu mengarah ke negatif dan membuat dia tidak produktif itu hal yang mengarah suatu gangguan. Tapi kalau misalkan itu membuat seseorang menjadi termotivasi yang tidak apa-apa. Kita juga butuh cemas juga agar kita termotivasi untuk melakukan hal yang lebih baik. Kalau hal itu tidak menggangu dengan hal itu aman-aman saja itu kecemasan atau ketakutan yang wajar. Kalau kecemasan tidak menggangu seseorang itu termasuk kecemasan yang wajar."

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

Lampiran 3. Surat Permohonan Pengambilan Data

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 🖷 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 🖷 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1335 /FIS.3/01.10/V/2024 Medan, 30 Mei 2024
Lampiran. : -
H a l : Permohonan Izin Pengambilan Data/Riset

Kepada Yth.
Universitas Imelda Medan
Jl. Bilal No.52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Sumatera Utara

Dengan hormat,

Kami dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, dengan ini mengajukan *permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa kami berikut ini :*

Nama	: Aidil Pratama
NIM	: 208530093
Program Studi	: Ilmu Komunikasi

Saat ini sedang membutuhkan beberapa data pada Universitas Imelda Medan untuk menyelesaikan penelitian/riset yang berjudul :

"Opini Mahasiswa Universitas Imelda Terhadap Tayangan Youtube Podcast Kesehatan Channel Dr.Tirta Pengpeng Video #SUARATIRTA Mental Illness"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dan pengambilan data yang diperlukan ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dalam penyusunan skripsi. Sehubungan dengan ini, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data yang diminta pada bidang yang bersangkutan.

Demikian surat ini kami ajukan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Walid Musthafa S, S.Sos., M.I.P.

Tembusan:
1. Ka. Prodi Ilmu Komunikasi
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

Lampiran 4. Surat Selesai Riset

UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)
Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur
Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457
E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 786.09/B/UIM/VII/2024

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dr. dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp., M.Pd., MN
Jabatan : Rektor Universitas Imelda Medan
Alamat : Jl. Bilal No. 52 Kel. Pulo Brayan Darat I Medan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Aidil Pratama
NPM : 208530093
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Prodi : Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area

Telah selesai melakukan penelitian di Universitas Imelda Medan yang dilaksanakan dari tanggal 13 Juni s/d 02 Juli 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :
"OPINI MAHASISWA UNIVERSITAS IMELDA MEDAN TERHADAP TAYANGAN YOUTUBE PODCAST KESEHATAN CHANNEL DR. TIRTA PENGPENG VIDEO SUARATIRTA MENTAL ILLNESS"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk diperlukan seperlunya.

Medan, 02 Juli 2024
Rektor,

Dr. dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp., M.Pd., MN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

Lampiran 5. Dokumentasi

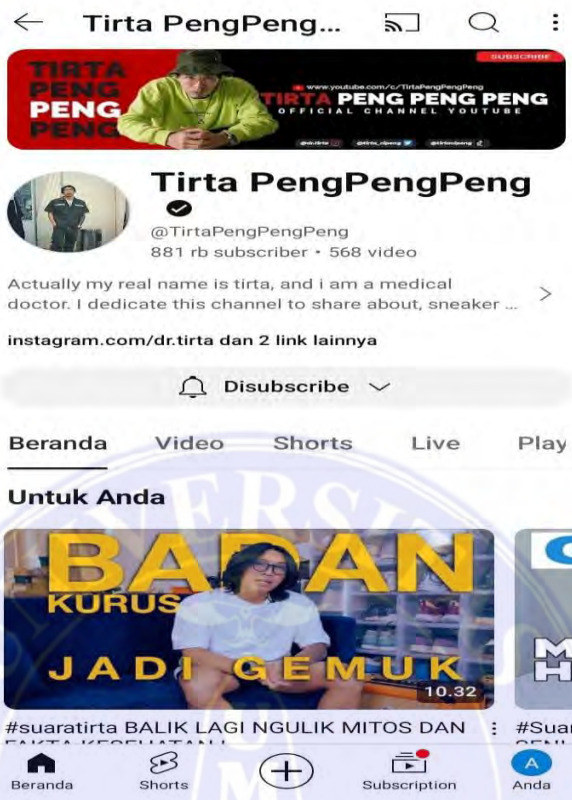

Akun Channel Youtube dr. Tirta PengPeng

Video Podcast dr.Tirta PengPeng Tentang Mental Ilness

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

Lampiran 6.. Dokumentasi Wawancara

Wawancara: Peneliti sedang melakukan wawancara dengan informan penelitian tiga mahasiswa jurusan keperawaatan universitas imelda medan. (bagian kanan) bernama Gita, (bagian tengah) bernama Nur Lia, (bagian kiri) bernama Silvi.

Foto Dokumentasi Penelitian : SmartPhone yang sedang menonton video dokter tirta pengpeng #MentalIlness yang sedang ditonton oleh 3 informan penelitian yaitu Nur Lia, Gita, Silvi yang menggunakan Smartphone Peneliti.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

Wawancara: peneliti sedang melakukan wawancara dengan mahasiswa jurusan keperawatan stambuk 2022 bernama Maulana Fikri Fahry

Wawancara: peneliti sedang melakukan wawancara dengan mahasiswa jurusan keperawatan stambuk 2022 bernama Rohandius

Sesi Awal Wawancara : Perkenalan penelitian dengan Informan Penelitian yang bernama Maulana Fikri Fahry dan Rohandius Mahasiswa Universitas Imelda Medan jurusan Keperawatan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

Foto Dokumentasi Penelitian : Foto SmartPhone Maulana Fikri Fahry (Informan Penelitian) yang sedang menonton video #SuaraTirta Mentalilness.

Foto Dokumentasi Penelitian : Foto SmartPhone Rohandius (Informan Penelitian) yang sedang menonton video #SuaraTirtaMentalilness

Peneliti Melakukan Pertanyaan Seputar Mental ilness: Ke live Tiktok Akun dokter Uditia Alham S, Sp. KJ

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25

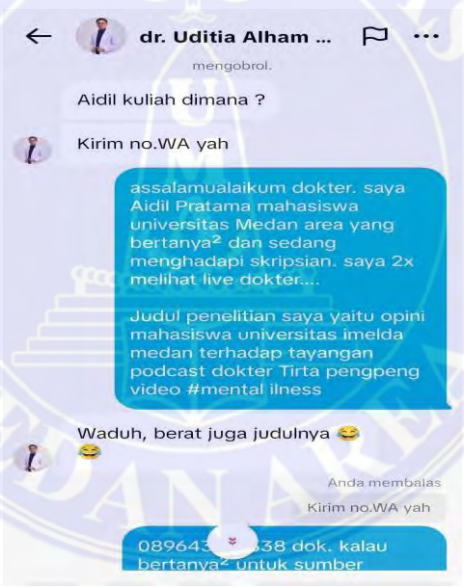

Peneliti meminta izin : Izin melakukan beberapa pertanyaan di dalam live tiktok dokter Uditia Alham S, Sp. KJ Sebagai bahan refrensi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 28/7/25
Access From (repository.uma.ac.id)28/7/25